

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENJAJAHAN
ISRAEL TERHADAP PALESTINA DI DETIK.COM
DAN KOMPAS.COM**

SKRIPSI

Oleh:

PAQUITA LARAS CENDANI

NPM: 1903110253

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Jurnalistik



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Paquita Laras Cendani
NPM : 1903110253
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si (.....
PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A (.....
PENGUJI III : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom (.....

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. AMIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

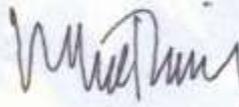
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Paquita Laras Cendani
NPM : 1903110253
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Framing Pemberitaan Penjajahan Israel Terhadap Palestina di Detik.Com dan Kompas.Com

Medan, 27 September 2023

Pembimbing



Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh

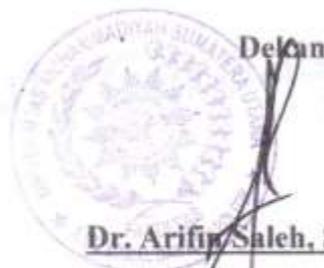
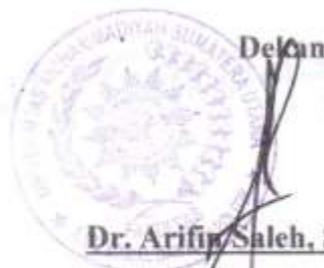
Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Paquita Laras Cendani, NPM 1903110253, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 September 2023

Yang Menyatakan,



Paquita Laras Cendani

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim. Segala puji dan syukur Alhamdulillah dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, dan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Penjajahan Israel Terhadap Palestina di Detik.com dan Kompas.com”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih terdalam penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Didi Astoto dan Ibunda Ida Chairani yang telah membimbing untuk menyelesaikan perkuliahan selama ini. Terima kasih banyak telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan materiil serta do'a yang tidak putus-putusnya serta selalu mendukung hingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, nasihat serta dukungan dari banyak pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah begitu banyak meluangkan waktunya serta tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Untuk seluruh teman-teman kelas G Jurnalistik dan sahabat penulis Sri Wahyuni Siahaan dan Shopi Aprila.

Medan, 29 Agustus 2023
Penulis

Paquita Laras Cendani
1903110253

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENJAJAHAN ISRAEL TERHADAP PALESTINA DI DETIK.COM DAN KOMPAS.COM

**PAQUITA LARAS CENDANI
NPM: 1903110253**

ABSTRAK

Pokok persoalan utama dari skripsi ini adalah bagaimana pembingkaiannya Detik.com dan Kompas.com mengenai Pemberitaan Penjajahan Israel terhadap Palestina. Dewasa ini, persoalan konflik di seluruh dunia menjadi begitu kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu konflik terbesar adalah antara penjajahan Israel terhadap Palestina. Konflik tersebut mendapat perhatian dunia karena masih berlangsung sampai saat ini. Banyak konflik yang disorot oleh media massa di antaranya yaitu media online Detik.com dan Kompas.com. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkaiannya yang dilakukan oleh Detik.com dan Kompas.com mengenai Pemberitaan Penjajahan Israel terhadap Palestina. Namun dalam berita sebenarnya dari media massa tentang konflik ini berbeda dan kadang-kadang subjektif serta tidak netral. Karena itu penelitian ini dilakukan, yaitu ingin melihat bagaimana Detik.com dan Kompas.com dalam memberitakan konflik penjajahan Israel terhadap Palestina. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis framing yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap masalah penjajahan Israel terhadap Palestina. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pembingkaiannya yang dilakukan dari segi struktur wacana framing (sintaksis, skrip, tematik dan retorik) terdapat perbedaan antara yang ditampilkan Detik.com dan Kompas.com. Perbedaan tersebut terutama terlihat dari struktur tematik dan retorik. Detik.com terlihat lebih menonjolkan sisi kekejaman tentara Israel dengan detail dalam konstruksi wacananya. Sedangkan Kompas menunjukkan sisi kekejaman tentara Israel dengan halus atau samar-samar dalam wacananya. Tulisan ini dimaksudkan sebagai pengingat sekaligus upaya membuka pemahaman kita mengenai latar belakang sejarah sebab terjadinya konflik ini.

Kata Kunci: Pemberitaan Penjajahan Israel terhadap Palestina, Analisis Framing, Detik.com dan Kompas.com

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS	10
2.1 Komunikasi Massa	10
2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa	10
2.1.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa	12
2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa	15
2.2 Media Massa.....	16
2.2.1 Pengertian Media Massa	16
2.2.2 Karakteristik Media Massa.....	17
2.2.3 Fungsi Media Massa.....	18
2.3 Media Online	19
2.3.1 Pengertian Media Online.....	19
2.3.2 Jenis-Jenis Media Online	19
2.3.3 Karakteristik Media Online	20
2.4 Berita	22
2.4.1 Pengertian Berita	22
2.4.2 Jenis-Jenis Berita.....	23
2.4.3 Nilai Berita	25

2.5 Analisis Framing	26
2.5.1 Pengertian Analisis Framing	26
2.5.2 Konsep Framing	27
2.5.3 Teknik Framing	29
2.5.4 Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Kerangka Konsep	36
3.3 Definisi Konsep.....	37
3.4 Kategorisasi Penelitian	38
3.5 Unit Analisis.....	38
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Hasil Penelitian.....	45
4.1.1 Hasil Framing Detik.com	45
4.1.2 Hasil Framing Kompas.com.....	57
4.1.3 Hasil Perbandingan Framing Detik.com dan Kompas.com	70
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Framing Detik.com Cenderung pada Aksi Penembakan	73
4.2.2 Framing Kompas.com Cenderung pada Operasi Militer	78
BAB V PENUTUP.....	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	37
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Framing Model Pan dan Kosicki.....	35
Tabel 4.1.....	45
Table 4.2.....	47
Table 4.3.....	49
Table 4.4.....	51
Table 4.5.....	53
Table 4.6.....	55
Table 4.7.....	57
Table 4.8.....	59
Table 4.9.....	61
Table 4.10.....	63
Table 4.11.....	65
Tabel 4.12.....	68
Tabel 4.13.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberitaan tentang penjajahan Israel terhadap Palestina sering kali mencakup serangan militer, pembangunan pemukiman ilegal, penahanan tanpa pengadilan, dan pembatasan pergerakan yang diberlakukan oleh Israel terhadap rakyat Palestina. Pemberitaan juga mencakup serangan dan konflik antara militer Israel dan kelompok-kelompok militan Palestina seperti Hamas (East, 2005).

Penjajahan Israel terhadap Palestina adalah konflik yang telah berlangsung selama beberapa dekade antara Israel dan Palestina. Konflik ini bermula setelah pembentukan negara Israel pada tahun 1948, yang mengakibatkan pengusiran dan pengungsi ratusan ribu orang Palestina dari tanah mereka. Sejak itu, Israel terus memperluas wilayahnya dengan membangun pemukiman-pemukiman Yahudi di Tepi Barat dan Jalur Gaza yang diduduki. Pemukiman-pemukiman ini dianggap ilegal oleh banyak negara dan badan internasional, termasuk PBB (East, 2005).

Israel juga memberlakukan berbagai pembatasan terhadap rakyat Palestina, seperti pembatasan pergerakan, pembangunan tembok pemisah, dan penahanan tanpa pengadilan. Selain itu, sering terjadi kekerasan dan konflik antara militer Israel dan kelompok-kelompok militan Palestina seperti Hamas. Konflik ini telah mengakibatkan banyak korban jiwa, termasuk warga sipil, serta kerusakan infrastruktur dan ekonomi di kedua belah pihak (East, 2005).

Upaya-upaya perdamaian dan negosiasi telah dilakukan oleh komunitas internasional, tetapi hingga saat ini belum ada solusi yang dapat diterima oleh kedua belah pihak. Banyak negara dan organisasi internasional mendukung kemerdekaan Palestina dan mengutuk tindakan penjajahan Israel. Mereka menyerukan penarikan Israel dari wilayah-wilayah yang diduduki dan pembentukan negara Palestina yang merdeka dan berdaulat. Namun, konflik ini tetap kompleks dan sulit untuk dipecahkan, dengan banyak faktor politik, agama, dan sejarah yang terlibat (East, 2005).

Dalam analisis framing yang harus dilakukan pertama kali adalah melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Realitas tercipta dalam konsepsi wartawan. Berbagai hal yang terjadi, fakta, orang, diabstraksikan menjadi peristiwa yang kemudian hadir di hadapan khalayak. Adapun Analisis framing adalah metode untuk menganalisis teks dan merupakan kategori penelitian konstruksionis. Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa, aktor, kelompok, dll yang dibingkai oleh media. Proses pembingkaiian tersebut melalui proses konstruksi (Eriyanto, 2011).

Begitu dengan Pan dan Kosicki menyatakan bahwa makna pada framing secara dasar tidak bisa dipisahkan dari pendapat teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa setiap individu mengelompokkan, mengkonstruksi dan mengorganisasi kan pengalaman pribadinya secara aktif dan unik berdasarkan skema interpretasinya atau referensi pembingkaiian yang ada dalam pikirannya (Sasangka, 2006).

Dari beberapa pengertian Analisis Framing di atas maka dapat disimpulkan bahwa Analisis framing adalah suatu pendekatan dalam studi media yang menganalisis bagaimana pesan-pesan media dipilih, diorganisir, dan disajikan untuk mempengaruhi cara pemirsa memahami dan menginterpretasikan suatu isu atau peristiwa. Framing mencakup pemilihan dan penekanan terhadap aspek-aspek tertentu dari suatu isu, serta pengabaian atau minimisasi aspek-aspek lainnya, sehingga membentuk persepsi dan pemahaman yang berbeda-beda. Dalam konteks pemberitaan konflik Israel-Palestina, framing dapat mempengaruhi cara pemirsa memandang pihak-pihak yang terlibat dalam konflik dan memahami dinamika serta akar permasalahan yang ada (Eriyanto, 2011).

Berdasarkan hasil pengamatan Penulis tentang Analisis framing pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina biasanya mencakup beberapa aspek. Pertama, pemberitaan sering kali menyoroti tindakan-tindakan Israel yang dianggap melanggar hak asasi manusia, seperti Penembakan Warga Sipil Palestina oleh tentara Isarel, penahanan tanpa pengadilan, dan pembatasan pergerakan. Framing ini menekankan penderitaan rakyat Palestina dan menggambarkan Israel sebagai penjajah yang melanggar hukum internasional. Kedua, pemberitaan juga sering kali mengutip laporan dari organisasi hak asasi manusia dan badan internasional yang mengutuk tindakan Israel dan mendesak penarikan Israel dari wilayah-wilayah yang diduduki. Framing ini memberikan legitimasi kepada pandangan bahwa Israel harus bertanggung jawab atas tindakannya dan harus menghormati hak-hak rakyat Palestina. Ketiga, pemberitaan juga mencakup serangan dan konflik antara militer Israel dan kelompok-kelompok militan

Palestina seperti Hamas. Framing ini menekankan sisi kekerasan dan konflik dalam konflik ini, serta memperlihatkan bahwa kedua belah pihak terlibat dalam tindakan agresif.

Secara keseluruhan, analisis framing pemberitaan mengenai konflik Israel-Palestina menunjukkan bahwa pemberitaan seringkali mencerminkan sudut pandang yang berbeda, tergantung pada sumber berita dan konteks pemberitaan tersebut seperti halnya pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina di Detik.com dan Kompas.com.

Selanjutnya Peneliti telah melakukan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang analisis Framing pada media cetak dan dapat dijadikan sebagai landasan/rujukan dari pembahasan yang terkait dengan tema yang diteliti, peneliti berusaha mencari hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian sedang diteliti, guna dan tujuan peneliti di sini adalah sebagai pembanding dan memperkaya teori karya ilmiah ini.

Penelitian Puji Santoso pada tahun 2022 dengan judul "*Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur 'Habib'*" dan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media televisi KompasTV dan media televisi MetroTV tidak menyertakan predikat 'Habib' pada nama Rizieq Syihab dalam semua pemberitaan pada periode tayang 2018 dan 2019. Sedangkan stasiun televisi berita tvOne secara konsisten tetap menyertakan predikat 'Habib' dalam semua pemberitaan mengenai Habib Rizieq Syihab. Hasil penelitian ini merekomendasikan konsep pemberitaan media televisi yang bebas nilai dan

objektif dalam memberitakan figur tokoh agama yang dinilai kontroversial di masyarakat (Santoso, 2022).

Selanjutnya penelitian Siti Hajiza pada tahun 2020 yang berjudul “*Analisis Framing Pemberitaan mediaindonesia.com dan kompas.com Terhadap Berita Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024* “. Hasil penelitian menyimpulkan pemberitaan dua media online masing-masing mediaindonesia.com dan kompas.com tentang berita Puan Maharani sebagai bakal calon presiden periode 2024-2029 dengan menggunakan model analisis framing Robert Entmant, maka diketahui bahwa Media online www.kompas.com dan www.mediaindonesia.com sama-sama melakukan *moral judgement* (kebijakan moral) dengan sama-sama mengkritik penggunaan akal sehat (*make sense*) ketika ada pejabat negara seperti Puan Maharani yang berambisi menjadi pimpinan negara (presiden) dalam suasana rakyat yang masih dilanda keprihatinan (Hajiza & Santoso, 2020).

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Thariq pada 2018 dengan penelitian yang berjudul “*Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilihan Umum Kepala Daerah Sumatera Utara*” Hasil penelitian ini menunjukkan profesionalisme jurnalis lokal belum menunjukkan perkembangan yang mengembirakan secara signifikan sehingga dimaknai relatif masih sama dengan Pemilukada tahun 2013 dan tahun 2015, bahkan momentum Pemilukada serentak belum dimanfaatkan oleh jurnalis lokal untuk meningkatkan profesionalismenya sesuai harapan publik dan Dewan Pers kepada jurnalis agar menjadikan Pemilukada sebagai momentum untuk memberikan pendidikan politik

dan meningkatkan kualitas demokrasi masyarakat sehingga jurnalis berperan menyukseskan Pemilu yang berkualitas pula (Thariq, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bagaimana media cetak, baik itu majalah maupun surat kabar dalam mengkonstruksikan suatu realitas khalayak melalui teks-teks berita. Perbandingan penelitian terdahulu di atas dengan skripsi yang penulis susun adalah terletak pada berita yang diteliti serta pisau analisis yang digunakan, kalau penelitian Siti Hajiza menggunakan model analisis framing Robert Entman, penelitian Puji Santoso menggunakan paradigma konstruktivisme dari Bungin dan Muhammad Thariq menggunakan metode wawancara mendalam (*interview guide*) dan observasi dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang melibatkan informan dari Bajari maka penulis menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Berdasarkan masalah dan penelitian terdahulu di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti berita tentang penjajahan Israel terhadap Palestina yang dimuat pada media Detik.com dan Kompas.com. Melalui media tersebut, peneliti berusaha melihat bingkai yang digunakan pada media detik.com dan Kompas.com dalam mengkonstruksikan realitas. Adapun alasan penulis memilih Detik.com dan Kompas.com karena merupakan surat kabar berskala nasional yang cukup menonjol di Indonesia, hal ini tentu saja menyebabkan kedua surat kabar yang bersegmentasi umum ini, memiliki potensi untuk dibaca oleh berbagai orang diseluruh Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Framing Pemberitaan Penjajahan Israel terhadap Palestina di Detik.com dan Kompas.com”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam pembahasan ini adalah “Bagaimana tim redaksi Detik.com dan Kompas.com membingkai pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Detik.com dan Kompas.com dalam membingkai berita tentang penjajahan Israel terhadap Palestina.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis yaitu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu tentang komunikasi terkait proses jurnalistik dan komunikasi massa dengan model analisis framing atas media elektronik televisi.
2. Manfaat Praktis yaitu Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada publik dalam memaknai berita yang disampaikan melalui media massa. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi jurnalistik dalam menjalankan tugas dan juga menjadi referensi untuk penelitian sejenis di kemudian hari.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta teraturnya skripsi ini dan memberikan gambaran yang jelas serta lebih terarah mengenai pokok permasalahan yang dijadikan pokok dalam skripsi ini, maka peneliti mengelompokkan dalam lima bab pembahasan, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang pendahuluan yang menguraikan tentang:

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Rumusan Masalah

1.3. Tujuan Penelitian

1.4. Manfaat Penelitian

1.5. Sistematika Penulisan

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini berisikan uraian teoritis yang menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan analisis framing pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina di Detik.com dan Kompas.com dari berbagai sumber referensi buku dan jurnal yang mendukung kajian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan metode penelitian, seperti:

3.1 Jenis Penelitian

3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

3.4 Kategorisasi Penelitian

3.5 Unit Analisis

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.7 Teknik Analisis Data

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk data yang diuraikan melalui tabel, gambar, grafik dan lainnya agar pembaca dapat memahami dengan mudah. Selain itu, dalam bab ini berisikan tentang pembahasan yang berupa arti dari data yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Massa

2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Bittner komunikasi massa adalah proses komunikasi di mana terdapat pesan-pesan yang disampaikan melalui media massa pada banyak orang. Media massa merupakan sebuah fasilitas utama dalam komunikasi massa untuk menyebarkan pesan-pesan kepada publik. Media massa dapat berupa seperti surat kabar, majalah, dan buku; media elektronik seperti radio dan televisi; serta media digital (internet). Karakteristik utama komunikasi massa yang lainnya adalah jumlah khalayaknya yang sangat besar (Bittner, 1983).

Sedangkan komunikasi massa menurut Gamble mencakup hal sebagai berikut (Gamble, 2021) :

1. Komunikator dalam komunikasi massa memercayakan sebuah alat modern untuk menyebarkan pesan secara cepat kepada public yang luas. Pesan tersebut dapat disebarkan melalui media modern seperti surat kabar, majalah, film, televise, atau gabungan di antara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam memancarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan banyak orang yang tidak saling kenal satu sama lain. Anonimitas audience dalam komunikasi massa inilah yang membedakan dengan jenis komunikasi yang lain bahkan antara pengirim dan penerima tidak saling mengenal.
3. Pesan adalah milik public yang artinya pesan tersebut bisa didapatkan atau diterima oleh banyak orang.

Model komunikasi ini sarat dengan asumsi yang intinya yaitu; jika komunikator menentukan gagasan atau pesan, kemudian diarahkan kepada khalayak (audiens) pilihannya melalui saluran atau keluar hasil yang diinginkan. Dari komunikator kepada khalayak hanya ada satu jalan, dengan arus satu arah pula. Ini adalah paradigma lama yang bertumpu pada konsepsi linier yang menggambarkan proses komunikasi secara sederhana seolah berjalan menurut garis lurus, seperti: (a) komunikator menciptakan pesan, (b) untuk diteruskan kepada komunikan, (c) yang akan meluncur lewat saluran, (d) dan akhirnya melahirkan gagasan sesuai dengan harapan komunikator (Puji, 2016).

Menurut Whitney “*Mass communication is a process where by mass-produced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers* (komunikasi massa adalah sebuah proses yang dimana pesan-pesan yang diproduksi secara masal/tidak sedikit itu disebarakan kepada massa penerima pesan yang luas, anonym, dan heterogen)”. Arti “Large” disini mengartikan lebih luas dari sekedar kumpulan orang yang berdekatan secara fisik, sedangkan anonymous diartikan bahwa individu yang menerima pesan tersebut mengarah menjadi asing satu sama lain, dan heterogeneous mengartikan bahwa pesan yang dikirim kepada yang berkepentingan yaitu kepada orang dari berbagai macam atribut, status, pekerjaan dan jabatan dengan kepribadian yang berbeda dan bukan penerima pesan yang homogen (Whitney, 1975).

2.1.2 Ciri-Ciri Komunikasi Massa

1. Komunikator dalam Komunikasi Massa Melembaga

Komunikator pada komunikasi massa merupakan sebuah organisasi social yang dapat memproduksi pesan dan mengirimnya secara bertepatan kepada khalayak yang luas. Komunikator pada komunikasi massa biasanya adalah media massa (jaringan televisi, surat kabar, majalah, stasiun radio atau penerbit buku). Media massa dapat disebut sebagai organisasi social karena merupakan kumpulan individu yang berkewajiban dalam proses komunikasi massa tersebut (Tan, 2015).

Dengan begitu, komunikator pada komunikasi massa setidaknya memiliki ciri seperti berikut:

1. Kumpulan individu,
2. Setiap individu memiliki batasan peran dalam berkomunikasi dengan system dalam media massa,
3. Pesan yang disampaikan atas nama media bukan nama pribadi unsur-unsur yang terlibat,
4. Hal yang disampaikan oleh komunikator biasanya untuk mendapatkan keuntungan dan laba secara ekonomis.

2. Komunikasi Dalam Komunikasi Massa Bersifat Heterogen

Herbert Blumer dalam (Muslimin, 2020) berpendapat mengenai karakteristik komunikasi atau audience sebagai berikut:

1. Audience dalam komunikasi massa memiliki heterogenitas komposisi atau susunan dan mereka berasal dari berbagai kelompok dalam masyarakat.

2. Berisi individu yang tidak saling mengenal satu sama lain dan antar individu tersebut tidak berinteraksi secara langsung.
3. Audience tidak memiliki kepemimpinan atau organisasi formal.

3. Pesannya Bersifat Umum

Pesan dalam komunikasi massa tidak diarahkan kepada satu orang atau kelompok masyarakat. Oleh karena itu, pesan yang disampaikan tidak boleh bersifat khusus atau artinya pesan memang tidak disengaja untuk golongan tertentu (Nurudin, 2019).

4. Komunikasinya Berlangsung Satu Arah

Dalam media massa, komunikasi hanya berjalan satu arah saja. Komunikan tidak bisa memberikan sebuah respon secara langsung kepada komunikator. Jikalau bisa, maka sifatnya menjadi tertunda. Maka komunikasi yang berjalan satu arah akan memberi feedback yang sifatnya tidak langsung (Nurudin, 2019). Sebagai contoh, jika melihat sebuah acara di media massa televisi yang sedang mengadakan kuis dan terdapat audience yang menonton ingin berpartisipasi untuk menjawab kuis tersebut melalui telepon maka kasus ini tetap bukanlah komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah hanya dilakukan dengan ber tatapan dan dapat melakukan percakapan secara langsung (bukan perantara).

5. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Dalam komunikasi massa terdapat keserempakan dalam penyebaran pesan. Serempak artinya para audience dapat mengakses media massa tersebut hampir secara bersamaan (Nurudin, 2019). Misalnya dalam internet, internet yang tidak terbatas ketika menampilkan sebuah konten video, maka audience dapat menikmati dan mengakses konten tersebut secara bersamaan dengan audience yang lain bahkan ditempat yang berbeda.

6. Komunikasi Massa Mengandalkan Peralatan Teknis

Dalam proses menyampaikan pesan kepada audience, maka media massa membutuhkan bantuan peralatan teknis. Peralatan teknis yang dibutuhkan yaitu pemancar untuk media elektronik. Apalagi pada sekarang ini telah tersedia revolusi komunikasi massa dengan perantaraan satelit. Peran satelit itulah yang akan memudahkan proses pemancaran pesan yang dilakukan oleh media elektronik seperti televisi (Nurudin, 2019).

7. Komunikasi Massa Dikontrol Oleh Gatekeeper

Gatekeeper adalah orang yang sangat berperan penting yang bertugas menyebarkan informasi melalui media massa. Gatekeeper berfungsi mengemas semua informasi yang disebarkan lebih mudah dipahami dan dimengerti. Dalam komunikasi tatap muka tidak dibutuhkan gatekeeper, tetapi dalam komunikasi massa hal itu sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, dengan adanya gatekeeper menjadi kepastian dalam media massa dan menjadi salah satu cirinya (Nurudin, 2019).

2.1.3 Fungsi Komunikasi Massa

Terdapat banyak pendapat yang diutarakan untuk menjelaskan fungsi-fungsi komunikasi massa. Beberapa penjelasan dapat dijadikan bahwa masing-masing orang memiliki perbedaan dalam memberikan pemahaman. Dibawah ini terdapat beberapa definisi mengenai penjelasan tentang fungsi-fungsi komunikasi massa yang dimaksud.

1. Fungsi komunikasi massa menurut Whitney (Whitney, 1975) yaitu :
 - a. Menginformasikan (*to inform*)
 - b. Memberi hiburan (*to entertain*)
 - c. Membujuk (*to persuade*)
 - d. Transmisi budaya (*transmission of the culture*)
2. Fungsi komunikasi massa menurut Vivian (Vivian, 2012) yaitu :
 - a. Menyediakan Informasi (*providing information*)
 - b. Menyediakan Hiburan (*providing entertainment*)
 - c. Membantu untuk membujuk (*helping to persuade*)
 - d. Mendorong hubungan sosial (*contributing to social cohesion*)
3. Fungsi komunikasi massa menurut Harold D. Lasswell dalam (Cangara, 2020) yaitu :
 - a. Fungsi pengawasan (*surveillance of the environment*)
 - b. Fungsi korelasi (*correlation of the part of society in responding to the environment*)
 - c. fungsi pewarisan sosial (*transmission of the social heritage from one generation to the next*).

4. Fungsi komunikasi massa menurut Tan (Tan, 2015) terbagi menjadi 4 hal yaitu :
- a. Memberi informasi yaitu Mempelajari ancaman dan peluang, memahami lingkungan, menguji kenyataan, meraih keputusan.
 - b. Mendidik yaitu Memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna memfungsikan dirinya secara efektif dalam masyarakatnya, mempelajari nilai, tingkah laku yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya.
 - c. Mempersuasi yaitu Memberi keputusan, mengadopsi nilai, tingkah laku, dan aturan yang cocok agar diterima dalam masyarakatnya
 - d. Menyenangkan, memuaskan kebutuhan komunikasi yaitu Menggembirakan, mengendorkan urat saraf, menghibur, dan mengalihkan perhatian dari masalah yang dihadapi

2.2 Media Massa

2.2.1 Pengertian Media Massa

Menurut Mc. Luhan, media massa merupakan perpanjangan alat indera manusia. Melalui media massa kita dapat memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak kita lihat secara langsung. Media massa bekerja untuk menyampaikan informasi. Untuk khalayak informasi itu dapat membentuk, mempertahankan atau mendefinifikan citra (McQuail, 2011). Sedangkan Menurut Tamburaka, media massa yaitu media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massa pula, media massa memiliki peran penting untuk melakukan penyebaran

informasi atau berita kepada khalayak juga pemerintah dan dalam pembentukan pendapat umum (Cangara, 2020).

Media adalah sebuah sarana yang dipakai untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Istilah “massa” mengarah pada kolektivitas tanpa bentuk, yang komponennya sulit dibedakan satu sama lain (McQuail, 2011). Begitupun Cangara menjelaskan arti dari media massa yaitu sebuah alat yang digunakan sebagai penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikator dengan menggunakan alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio, tv dan internet (Cangara, 2020).

2.2.2 Karakteristik Media Massa

Adapun karakteristik media massa menurut adalah (Cangara, 2020) :

- a. Bersifat melembaga, artinya yaitu pihak yang mengendalikan media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi.
- b. Bersifat satu arah, artinya yaitu komunikasi yang dilakukan minim terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda.
- c. Meluas dan serempak, artinya yaitu bisa mengatasi tantangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan bergerak secara luas dan berbarengan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang pada saat yang sama.

- d. Memakai peralatan elektronik, seperti radio, televisi, film dan sebagainya.

2.2.3 Fungsi Media Massa

Media massa memiliki fungsi sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers pasal 3 ayat 1 yaitu “media massa memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol social.” Berikut penjelasan dari masing-masing fungsi media massa tersebut :

- a. Fungsi pendidikan, yaitu media massa berfungsi sebagai media yang memberikan pendidikan kepada masyarakat, sehingga dengan adanya media massa tersebut menjadi bermanfaat karena dapat berperan sebagai pendidik masyarakat. Maka dari itu, melalui acara-acaranya, media massa diharapkan dapat selalu memberikan pendidikan yang bermanfaat kepada masyarakat.
- b. Fungsi informasi, yaitu media massa berperan untuk memberikan dan menyebarkan sebuah berita atau informasi kepada masyarakat, seperti media elektronik yang memberikan informasi melalui acara berita, atau informasi lain yang disusun melalui acara ringan, sehingga peran dari media massa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- c. Fungsi hiburan, yaitu media massa berperan untuk menyajikan sebuah hiburan kepada komunikatornya atau kepada masyarakat luas. Hiburan tersebut contohnya seperti acara musik, komedi dan lain sebagainya.

- d. Fungsi pengaruh, yaitu media masa berfungsi untuk memberikan pengaruh kepada masyarakat luas melalui acara atau berita yang disajikannya, sehingga dengan adanya media massa diharapkan masyarakat bisa terpengaruh oleh berita yang disajikan.

2.3 Media Online

2.3.1 Pengertian Media Online

Media online dapat disebutkan sebagai media generasi ketiga setelah media cetak seperti Koran, tabloid, majalah, buku dan media elektronik seperti radio, televisi dan video. Media online merupakan sebuah produk dari jurnalistik online yang diartikan sebagai pelaporan fakta dan peristiwa yang dikemas dan disebarluaskan melalui internet (M. Romli, 2022).

Dalam studi komunikasi massa, media online menjadi bahan kajian teorm “media baru” yaitu istilah yang mengangkat pada permintaan untuk akses ke konten yang berisi informasi kapan saja. *New Media* (media baru) merupakan bentuk dari penyederhanaan dari istilah (simplikasi) terhadap bentuk diluar lima media massa konvensional, yaitu : televisi, radio, majalah, Koran dan film. Media memiliki sifat yang cair (*fluids*), konektivitas individual, dan dapat menjadi sarana untuk membagi peran control dan kebebasan (Fatimah, 2023).

2.3.2 Jenis-Jenis Media Online

Menurut Romli menyatakan bahwa media online dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori (M. Romli, 2022) yaitu :

1. Situs berita berbentuk “edisi online” dari surat kabar atau majalah, seperti: Kompas Cyber Media, Media-Indonesia.com, Seputar-Indonesia.com, Pikiran Rakyat.com, dan TribunJabar.co.id.
2. Situs berita berbentuk “edisi online” media penyiaran radio, yaitu: Radio Australia (radioaustralia.net.au) dan Radio Nederland (rnw.nl).
3. Situs berita berbentuk “edisi online” media penyiaran, yaitu: CNN.com, metrotvnews.com dan liputan6.com.
4. Situs berita online “murni” yang tidak tergabung oleh media cetak atau elektronik, seperti: antaranews.com, detik.com dan VIVA news.
5. Situs “indeks berita” yang mampu memuat berbagai link berita dari situs berita lain, seperti: Yahoo! News, Plasamsn.com, NewsNow dan Google News. Layanan aneka ragam berita yang secara otomatis memunculkan berita dari berbagai media online.

2.3.3 Karakteristik Media Online

Romli mengatakan bahwa karakteristik media online dibanding dengan media cetak/elektronik serupa dengan karakteristik jurnalistik online (M. Romli, 2022), antara lain:

1. Multimedia : dapat menyajikan berita dalam bentuk teks, audio, video, grafis serta gambar secara bersamaan.
2. Aktualitas : memuat info actual karena mudah dan cepat dalam penyajian.
3. Cepat : ketika diposting, semua orang bisa dapat langsung mengakses berita tersebut.

4. Update : pembaruan informasi bisa dilakukan dengan cepat mulai dari sisi konten ataupun redaksional.
5. Kapasitas Luas : halaman web dapat memuat naskah dalam jumlah yang banyak.
6. Fleksibilitas : pemuatan serta editing naskah bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun, begitu juga dengan jadwal terbit bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.
7. Luas : berita yang disebarakan dapat mencapai ke seluruh dunia yang mempunyai akses internet.
8. Interaktif : memiliki fasilitas kolom komentar dan chatroom.
9. Terdokumentasi : informasi disimpan di arsip dan bisa ditemukan melalui link, artikel terkait dan fasilitas cari (search).
10. Hyperlinked : terkoneksi bersama sumber lain (links) yang berhubungan dengan informasi tersaji.

Romli juga memaparkan kekurangan dari karakter media online (M. Romli, 2022), Berikut pemaparannya :

1. Ketergantungan dengan perangkat computer serta koneksi jaringan.
Apabila tidak ada listrik, koneksi jaringan, maka dari itu media online tidak dapat diakses.
2. Mudah untuk dimiliki dan dioperasikan oleh orang yang tidak diketahui.
3. Mudah lelah saat membaca informasi melalui media online, terutama naskah yang panjang.

2.4 Berita

2.4.1 Pengertian Berita

Di dalam KBBI telah dipaparkan deifinisi dari berita yaitu merupakan sebuah laporan dari suatu peristiwa yang disebarluaskan secara cepat. Dalam *The Oxford Paperback Dictionary* yang diterbitkan oleh Oxford University Press (1979), berita (news) didefinisikan sebagai sebuah informasi mengenai peristiwa yang baru saja terjadi.

Berikut terdapat beberapa pemaparan mengenai arti dari berita yang dikemukakan oleh pakar komunikasi dan jurnalistik (Isnawijayani, 2020) :

1. Berita merupakan suatu fakta atau ide yang aktual dan bisa menarik perhatian para pembaca (Dean M Lyle Spencer).
2. Berita merupakan suatu kejadian peristiwa terbaru yang ditunjuk oleh wartawan kemudian disajikan dalam surat kabar untuk mendapatkan ketertarikan dari pembaca (Willard C. Bleyer).
3. Berita adalah suatu penyampaian yang sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi dan dapat menarik perhatian para pembaca (William S. Maulsby).
4. Berita adalah sebuah informasi pertama dari peristiwa penting yang bisa menarik perhatian publik (Eric C. Hepwood).

5. Berita merupakan sebuah liputan tercepat dari peristiwa penting yang telah terjadi dan dapat menarik minat sebagian besar pembaca (Michael V. Charnley).
6. Definisi berita menurut The New Glorier Webster International Dictionary, yaitu sebagai berikut:
 - a. Informasi terbaru mengenai sesuatu yang terjadi atau mengenai suatu peristiwa yang belum diketahui kebenarannya.
 - b. Berita merupakan peristiwa yang diliput dan disajikan oleh media cetak maupun elektronik seperti surat kabar, radio dan televisi.
 - c. Berita merupakan sebuah subjek yang layak untuk disebarluaskan.

2.4.2 Jenis-Jenis Berita

Terdapat beberapa jenis berita yang cukup dikenal dalam dunia jurnalistik. Berikut jenis berita yang populer dan menjadi pilihan utama dalam surat kabar (Isnawijayani, 2020), yaitu sebagai berikut:

1. Berita Langsung

Berita langsung merupakan sebuah laporan dari terjadinya suatu peristiwa kemudian disajikan secara singkat, padat, jelas serta apa adanya. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis, yaitu : berita keras (*hard news*) dan berita lembut (*soft news*).

2. Berita Opini

Berita opini merupakan sebuah berita yang berisikan tentang pendapat para cendekiawan, ahli atau sarjana mengenai suatu peristiwa yang terjadi.

3. Berita Interpretatif

Berita interpretative merupakan berita yang dikembangkan melalui sebuah komentar atau penilaian dari wartawan dan narasumber yang paham atas berita yang tengah dibahas.

4. Berita Mendalam

Berita mendalam adalah pengembangan berita dan berita yang sudah muncul. Pengembangan berita dapat dilakukan dari sebuah berita yang penjelasannya belum selesai dan dapat dilakukan dengan mencari informasi serta narasumber tambahan mengenai berita terkait.

5. Berita Penjelasan

Berita penjelasan merupakan sebuah berita yang sifatnya memaparkan dan menjabarkan dari peristiwa yang telah terjadi secara lengkap dengan data yang diambil. Berita jenis ini harus disajikan secara bertahap dan bersambung.

6. Berita Penyelidikan

Berita penyelidikan merupakan berita yang didapat dan dikembangkan berdasarkan penyelidikan dan penelitian dari berbagai sumber. Disebut sebagai penggalian dikarenakan para wartawan menggali informasi dari berbagai pihak bahkan mendatangnya secara langsung ke lapangan yang bermula dari data mentah hingga ke berita singkat.

Selain pemaparan jenis-jenis berita diatas, terdapat juga jenis-jenis berita lainnya, yaitu antara lain :

- a. Berita singkat, merupakan suatu berita dan laporan dari peristiwa yang sedang terjadi secara langsung.
- b. Berita basi, yaitu berita yang sudah tidak dibahas lagi.
- c. Berita bohong, merupakan suatu berita yang tidak actual sehingga mengarah kepada kasus pencemaran nama baik.
- d. Berita foto, yaitu liputan dari peristiwa yang dipublikasi dalam bentuk foto lepas, tidak berkaitan dengan tulisan yang ada disekitar.
- e. Berita kilat, yaitu berita yang disajikan dan disebar secara cepat agar segera diketahui oleh public, dimuat pada halaman depan dari surat kabar.
- f. Berita pembuka halaman, merupakan berita atau tulisan yang diletakkan pada bagian awal dari surat kabar, contohnya seperti berita utama (*headline*).

2.4.3 Nilai Berita

Unsur-unsur nilai berita yang saat ini digunakan dalam memilih sebuah berita (M. Romli, 2022), unsur-unsur tersebut adalah :

1. Aktualitas, peristiwa baru atau peristiwa yang sedang terjadi.
2. Faktual, peristiwa yang benar-benar terjadi dan bukan hanya fiksi atau rekayasa belaka.
3. Sebuah fakta diambil dari pendapat serta pernyataan dan kejadian yang sedang benar-benar terjadi.

4. Penting, besar kecilnya dampak peristiwa pada masyarakat (consequences), artinya, peristiwa itu menyangkut kepentingan banyak atau berdampak pada masyarakat.
5. Menarik, artinya menimbulkan rasa ingin tahu dan minat untuk membaca. Peristiwa yang biasanya menarik perhatian pembaca, disamping aktual, faktual, dan penting.
6. Menghibur, yaitu sebuah kejadian yang lucu atau berisi unsur humor yang memberikan rasa ingin tertawa atau minimal tersenyum.
7. Mengandung Keganjilan, peristiwa yang bersifat aneh, luar biasa, atau bersifat tidak lazim
8. Kedekatan, yaitu sebuah peristiwa yang dekat baik secara geografis maupun emosional.
9. Human Interest, mengandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan publik yang membacanya.
10. Konflik, pertentangan, dan ketegangan

2.5 Analisis Framing

2.5.1 Pengertian Analisis Framing

Analisis Framing merupakan pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang seorang wartawan ketika menyeleksi sebuah isu dan menuliskannya menjadi sebuah berita. Cara pandang tersebut pada akhirnya akan menentukan fakta yang hendak dibentuk dan diambil, bagian mana dari isu tersebut akan ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana arah dari berita tersebut (Eriyanto, 2011).

Analisis framing merupakan analisis untuk mengkaji pembingkaihan realitas (peristiwa, individu, kelompok) yang dilakukan media. Adapun artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan cara dan makna tertentu. Secara praktik analisis framing banyak digunakan untuk melihat frame surat kabar. Dapat dilihat bahwa masing-masing surat kabar sebenarnya memiliki kebijakan politik tersendiri (Kriyantono, 2019).

2.5.2 Konsep Framing

Pada dasarnya, analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Gagasan mengenai framing, pertama kali dilontarkan oleh Beterson frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas (Eriyanto, 2011).

Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Goffman pada 1974 yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strips of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya (Sobur, 2015).

Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Eriyanto, 2011). Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan (Sobur, 2015).

Karena penonjolan merupakan sebuah prosuk interaksi antara teks dan penerima, maka kehadiran frame dalam teks tidak menjamin pengaruhnya terhadap pemikiran khalayak. Memang, salah satu yang menjadi prinsip analisis framing adalah bahwa wartawan bisa menerapkan standar kebenaran, matriks objektivitas, serta Batasan-batasan tertentu dalam mengolah dan menyuguhkan berita. Dalam merekonstruksi suatu realitas, wartawan juga cenderung menyertakan pengalaman serta pengetahuannya yang sudah mengkristal menjadi skemata interpretasi (*schemata of interpretation*) (Sobur, 2015).

Dengan skemata ini pula wartawan cenderung membatasi atau menyeleksi sumber berita, menafsirkan komentar-komentar sumber berita, serta memberi porsi yang berbeda terhadap tafsir atau perspektif yang muncul dalam wacana media. Memang, setiap peristiwa yang dianggap dapat menarik minat pembaca, selalu dijadikan headline atau diletakkan pada halaman muka surat kabar. Pandangan ini didasarkan pada anggapan bahwa umumnya pembaca ketika akan membaca atau membeli sebuah surat kabar, yang pertama yang dilihatnya

adalah headline berita pada hari itu atau berita-berita yang ada di halaman mukanya (Sobur, 2015).

Hal ini didukung oleh pendapat Rivers dan Mathews yang menyatakan bahwa sekitar 98% dari semua pembaca surat kabar membaca berita yang terdapat di halaman muka. Berdasarkan konsepnya, Gamson dalam (Eriyanto, 2011) mendefinisikan framing dalam dua pendekatan, yaitu pendekatan kultural yang menghasilkan framing dalam level kultural dan pendekatan psikologis yang menghasilkan framing dalam level individual. Dalam level kultural, frame pertama-tama dapat dimaknai sebagai batasan-batasan wacana serta elemen-elemen konstitutif yang tersebar dalam konstruksi wacana. Sedangkan asumsi dasar dari framing level individu adalah bahwa individu selalu bertindak atau mengambil keputusan secara sadar, rasional, dan intensional. Individu selalu menyertakan pengalaman hidup, wawasan sosial, dan kecenderungan psikologisnya dalam menginterpretasi pesan yang ia terima (Sobur, 2015).

2.5.3 Teknik Framing

Secara teknis, tidak mungkin bagi seorang jurnalis untuk mem-framing seluruh bagian berita. Artinya, hanya bagian dari kejadian-kejadian (happening) penting dalam sebuah berita saja yang menjadi objek framing jurnalis. Namun, bagian-bagian kejadian penting ini sendiri merupakan salah satu aspek yang sangat ingin diketahui khalayak. Aspek lainnya adalah peristiwa atau ide yang diberitakan. Sekurangnya, ada tiga bagian berita yang bisa menjadi objek framing

seorang wartawan, yakni: judul di berita, fokus berita, dan penutup berita (Sobur, 2015).

Judul berita diframing dengan menggunakan teknik empati, yaitu menciptakan “pribadi khayal” dalam diri khalayak, sementara khalayak dianggarkan menempatkan diri mereka seperti korban kekerasan atau keluarga dari korban kekerasan, sehingga mereka bisa merasakan kepedihan yang luar biasa. Kemudian, fokus berita diframing dengan menggunakan teknik asosiasi, yaitu menggabungkan kebijakan aktual dengan fokus berita. Kebijakan dimaksud adalah penghormatan terhadap perempuan. Dengan menggabungkan kebijakan tersebut dalam fokus berita, khalayak akan memperoleh kesadaran bahwa masih ada kekerasan terhadap perempuan, sekalipun usaha untuk menguranginya sudah dilakukan oleh berbagai kalangan (Eriyanto, 2011).

Kesadaran ini diharapkan bisa memicu khalayak untuk ikut berperan serta dalam mengurangi kekerasan terhadap perempuan. Untuk itu, wartawan perlu mengetahui secara persis kondisi riil pencegahan kekerasan terhadap perempuan. Selanjutnya, penutup berita diframing dengan menggunakan teknik packing, yaitu menjadikan khalayak tidak berdaya untuk menolak ajakan yang dikandung berita. Apa pun inti ajakan, khalayak menerima sepenuhnya. Sebab mereka tidak berdaya sama sekali untuk membantah kebenaran yang direkonstruksikan berita (Sobur, 2015)

2.5.4 Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mampu mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide (Maulana, 2002).

Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita – kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu – ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks (Sobur, 2015).

Adapun penjabaran menurut Eriyanto dari empat dimensi struktural dalam model Zhongdang Pan dan Kosicki (Eriyanto, 2011), yaitu:

a. Sintaksis

Dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita yaitu *headline*, *lead*, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Bagian itu tersusun dalam bentuk yang tetap dan teratur sehingga membentuk skema yang menjadi pedoman bagaimana fakta hendak disusun. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik yang dimulai dengan judul *headline*, *lead*, episode, latar, dan penutup.

Headline merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenonjolan yang tinggi yang menunjukkan kecenderungan berita. *Headline* mempunyai fungsi framing yang kuat. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah dimengerti untuk kemudian digunakan dalam membuat pengertian isu dan peristiwa sebagaimana mereka beberkan. *Headline* digunakan untuk menunjukkan bagaimana wartawan mengkonstruksi suatu isu, seringkali dengan menekankan makna tertentu lewat pemakaian tanda tanya untuk menunjukkan sebuah perubahan dan tanda kutip untuk menunjukkan adanya jarak perbedaan.

Lead adalah perangkat sintaksis lain yang sering digunakan. *Lead* yang baik umumnya memberikan sudut pandang dari berita, menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan. Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar yang dipilih menentukan ke arah mana pandangan khalayak hendak dibawa.

Bagian berita lain yang penting adalah pengutipan sumber berita. Bagian ini dalam penulisan berita dimaksudkan untuk membangun objektivitas prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Ia juga merupakan bagian berita yang menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata, melainkan pendapat dari orang yang mempunyai otoritas tertentu.

b. Skrip

Skrip merupakan laporan berita sering disusun sebagai suatu cerita. Hal ini karena dua hal. Pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan dengan lingkungan komunal pembaca. Seperti halnya novel, seorang wartawan berhadapan dengan tokoh, karakter, dan kejadian yang hendak diceritakan. Seperti halnya novelis, wartawan ingin agar peristiwa diramu dengan mengaduk unsur emosi menampilkan peristiwa tampak sebagai sebuah kisah dengan awal, adegan, klimaks, dan akhir.

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H (*who, what, when, where, why, dan how*). Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting. Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita: bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang di dahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembnyikan informasi penting. Upaya penyembnyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol.

c. Tematik

Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan. Struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan. Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa tertentu. Ada beberapa elemen yang dapat diamati dari perangkat tematik ini. Diantaranya adalah koherensi: pertalian dan jalinan antar kata, proposisi atau kalimat. Dua buah kalimat atau proposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda dapat dihubungkan dengan menggunakan koherensi. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkannya.

d. Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan oleh suatu berita. Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa kata yang merujuk pada fakta.

Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Dalam wacana berita, grafis ini muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya adalah pemakaian caption, raster, grafik, gambar, tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Bagian-bagian yang ditonjolkan ini menekankan kepada khalayak pentingnya bagian tersebut. Bagian yang dicetak berbeda adalah bagian yang dipandang penting oleh komunikator, karena ia menginginkan khalayak menaruh perhatian lebih pada bagian tersebut. Elemen grafis itu juga muncul pada bentuk foto, gambar dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian lain yang tidak ingin ditonjolkan.

Tabel 2.1 Kerangka Framing Model Pan dan Kosicki

KERANGKA FRAMING MODEL PAN DAN KOSICKI

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DI AMATI
SINTAKSIS Cara wartawan menyusun fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar</i> informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan berita	5W+1H
TEMATIK Cara wartawan menulis fakta	3. Detail 4. Maksud kalimat, hubungan 5. Nominalisasi antarkalimat 6. Koherensi 7. Bentuk kalimat 8. Kata ganti	Paragraf, proporsi,
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	9. Leksikon 10. Grafis 11. Metafor 12. Pengandaian	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber : Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, 2015, hlm. 176

BAB III

METODE PENELITIAN

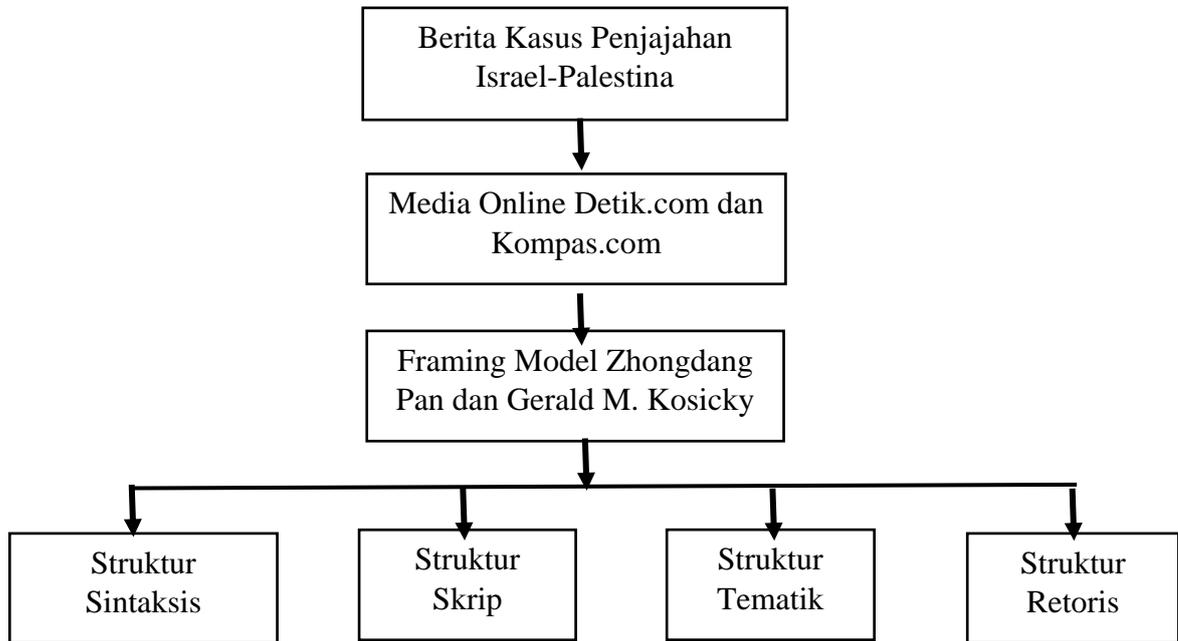
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu analisis framing. Analisis framing adalah analisis untuk membahas pembingkaihan sebuah peristiwa yang dibuat oleh media. Pembingkaihan tersebut adalah bagian dari proses konstruksi yang memiliki arti bahwa realitas dapat dikonstruksikan dengan cara dan makna tertentu. Framing diaplikasikan oleh media untuk menonjolkan atau memberi tekanan aspek sesuai kebutuhan media. Resikonya hanya bagian tertentu yang lebih bermakna, lebih diperhatikan dan dianggap penting serta lebih berkesan dalam pikiran khalayak (Eriyanto, 2011).

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, framing diartikan sebagai proses membuat suatu informasi menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi dengan cara yang berbeda sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (Eriyanto, 2011).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan penjelasan terhadap suatu gejala objek permasalahan (Sugiyono, 2016). Kerangka konsep yang dibuat dan disusun oleh peneliti adalah berdasarkan objek penelitian yaitu Detik.com dan Kompas.com dengan kasus Pemberitaan Penjajahan Israel terhadap Palestina.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : Hasil Olahan, 2023

3.3 Definisi Penelitian

Definisi dari konsep yaitu menjelaskan beberapa istilah yang terkait pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Berita merupakan suatu kebenaran dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Fakta tersebut diteliti, ditulis dan diedit oleh jurnalis, kemudian dipublikasikan melalui media massa. Berita penjajahan oleh Israel kepada Palestina dalam penelitian ini merupakan suatu kejadian yang dipublikasikan di media massa baik itu cetak maupun online. Secara sederhana, framing digunakan untuk mencari informasi bagaimana perspektif atau cara pandang yang diterapkan wartawan pada saat menyeleksi isu dan menulis berita.

- b. Media online disebut juga sebagai *Cybermedia*, internet media dan media baru yang diartikan sebagai media yang terbesar secara online dalam situs web internet. Media online didefinisikan sebagai pelaporan fakta yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet. Sebagai contoh, media online Detik.com dan Kompas.com merupakan portal web yang berisikan berita secara daring di Indonesia. Detik.com dan Kompas.com adalah situs berita populer di Indonesia dan sebuah fasilitas untuk membaca berita secara online melalui website.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi bertuju bagaimana cara mengukur suatu variable peneliti dengan benar yang akan menjadi kategorisasi pada penelitian untuk menganalisa dari variable tersebut. Pada penelitian ini menganalisis subjek dan objek. Subjeknya yaitu media online Detik.com dan Kompas.com. sedangkan untuk objeknya yaitu berupa teks berita utama tentang penjajahan Israel terhadap Palestina pada media online Detik.com dan Kompas.com periode dua bulan.

3.5 Unit Peneltian

Unit amatan pada penelitian ini yaitu portal berita Detik.com dan Kompas.com. Unit analisis pada penelitian ini yaitu berita yang dikelola oleh media online Detik.com dan Kompas.com terkait pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari pemberitaan pada media online Detik.com dan Kompas.com. Data sekunder adalah data pendukung yang didapat dari sumber buku, internet, jurnal, dsb. Pada penelitian

ini seluruh data diperoleh dengan mengunduh berita tentang penjajahan Israel terhadap Palestina yang dipublikasikan dalam portal media online Detik.com dan Kompas.com.

Selama periode bulan bulan Juni 2023 sampai Juli 2023.

a. Berita dari Detik.com

1. Selasa, 06 Juni 2023, Pulu ! Bocah Palestina Usia 3 Tahun Tewas Usai Ditembak Tentara Isarel.
2. Jumat, 09 Juni 2023, Pria Palestina Ditembak Mati Usai Serang Tentara Israel.
3. Kamis, 15 Juni 2023, Pria Palestina Tewas Ditembak Tentara Israel di Kepala.
4. Senin, 19 Juni 2023, Tentara Israel Tembak Mati 2 Warga Palestina, Puluhan Terluka.
5. Selasa, 20 Juni 2023, Israel Tembak Mati Warga Palestina yang Dituduh Lempar Bom Molotov.
6. Kamis, 22 Juni 2023, Drone Israel Tembaki Mobil di Tepi Barat, 3 Orang Tewas.

b. Berita dari Kompas.com

1. Sabtu, 17 Juni 2023, Curhat Pemuda Palestina : Sudah Hilang Harapan Kami pada Solusi Politik.
2. Senin, 19 Juni 2023, Tentara Israel Gerebek Tepi Barat, Tewaskan 3 Warga Palestina, Tembakkan Rudal dari Helikopter.

3. Senin, 3 Juli 2023, Operasi Militer Israel Berskala Besar di Tepi Barat Tewaskan 7 Warga Palestina.
4. Selasa, 4 Juli 2023, Operasi Besar Tepi Barat, Drone Israel Hantam Jenin.
5. Jumat, 7 Juli 2023, Israel Serang Jenin, Menlu Cohen : Kami Tak Perangi Warga Palestina.
6. Minggu, 9 Juli 2023, Tangis Histeris Seorang Ibu di Palestina, Polisi Israel Pembunuh Anaknya Divonis Bebas.

Pada penelitian ini, seluruh data akan ditampilkan dalam bentuk table hasil dari analisis dengan menggunakan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Siregar, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kualitatif dengan mengaplikasikan teknik observasi serta dokumentasi. Teknik ini digunakan peneliti agar mendapatkan jawaban terbagus dari pertanyaan penelitian.

1. Observasi, observasi didefinisikan sebagai salah satu kegiatan mengamati subjek (media online Detik.com dan Kompas.com) dan objek (pemberitaan penjajahan Israel-Palestina).

2. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai teks berita terkait pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina periode dua bulan. Selain itu, peneliti akan menambahkan data yang digunakan melalui himpunan data, literature dan kajian pustaka mengenai permasalahan yang diangkat. Pengumpulan dokumentasi dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mendukung dalam menganalisis data.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, Nasution menyatakan bahwa, “Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda” (Sugiyono, 2016).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis framing menurut Pan dan Kosicki dalam untuk mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global (Eriyanto, 2011).

Model ini berasumsi bahwa setiap berita mampu mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Frame merupakan suatu ide yang

dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita – kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu – ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks (Eriyanto, 2011).

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan (Juli-Agustus 2023). Penelitian ini tidak memiliki lokasi khusus karena jenis penelitian yang digunakan merupakan analisis framing yang bisa dilakukan di manapun.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

1. Detik.com

a. Sejarah Detik.com

Detik.com sebagai media online, memiliki sifat multifaceted, yakni sebagai sebuah media yang memiliki jenis komunikasi massa dan juga personal. Artinya, detik.com dapat diakses oleh semua orang, namun ada beberapa hal yang menyebabkan seakan seperti komunikasi interpersonal karena caranya yakni pembaca yang aktif mencari dan memilih berita. Sejak tanggal 3 Agustus 2011, Detik.Com menjadi bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Pada 3 Agustus 2011 CT Corp mengakuisisi Detik.com (PT Agranet Multicitra Siberkom/Agrakom). Mulai pada tanggal itulah secara resmi Detik.com berada di bawah Trans Corp. Chairul Tanjung, pemilik CT. Corp membeli

Detik.com secara total (100 persen) dengan nilai US\$60 juta atau Rp 521-540 miliar. Setelah diambil alih, maka selanjutnya jajaran direksi akan diisi oleh pihak-pihak dari Trans Corp - sebagai perpanjangan tangan CT. Corp di ranah media. Dan komisaris Utama dijabat Jenderal (Purn) Bimantoro, mantan Kapolri, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama Carrefour Indonesia, yang juga dimiliki Chairul Tanjung. Sebelum diakuisisi oleh CT Corp, saham detikcom dimiliki oleh Agranet Tiger Investment dan Mitsui & Co. Agranet memiliki 59% saham di DetikCom, dan sisanya dimiliki oleh Tiger 39%, dan Mitsui 2%.

b. Motto, Visi, dan Misi Detik.com

1. Motto “Mengapa menunggu besok, detik ini juga.” Sebagai media pemberitaan internet pertama di Indonesia hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan tercepat.
2. Visi Menjadi tujuan utama orang Indonesia untuk mendapatkan konten dan layanan digital, baik melalui internet, maupun seluler mobile.
3. Misi Memiliki komitmen tinggi untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, memberikan kesejahteraan kepada karyawan, dan menjadi tempat yang baik untuk berkarir, dan memberikan hasil original yang berkesinambungan bagi pemegang saham.

2. Kompas.com

a. Sejarah Kompas.com

1998 - Sejarah Kompas.com Kompas.com dimulai pada tahun 1995 dengan nama Kompas Online. Kompas Online pada awalnya hanya berperan sebagai edisi internet dari Harian Kompas. Kemudian tahun 1998 Kompas Online bertransformasi menjadi Kompas.com dengan berfokus pada pengembangan isi, desain, dan strategi pemasaran yang baru. Kompas.com pun memulai langkahnya sebagai portal berita terpercaya di Indonesia.

2008 - Kompas.com REBORN Sepuluh tahun kemudian, pada tahun 2008 Kompas.com tampil dengan perubahan penampilan yang signifikan. Mengusung ide Reborn, Kompas.com membawa logo, tata letak, hingga konsep baru di dalamnya. Menjadi lebih kaya, lebih segar, lebih elegan dan tentunya tetap mengedepankan unsur user-friendly dan advertiser-friendly. Sinergi ini menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, hingga live streaming. Perubahan ini pun mendorong bertambahnya pengunjung aktif Kompas.com di awal tahun 2008 yang mencapai 20 juta pembaca aktif per bulan, dan total 40 juta pageviews/impression per bulan. Saat ini, Kompas.com telah mencapai 120 juta page view perbulan.

b. Visi dan Misi Kompas.com

Visi dan Misi Visi: Untuk menjadi portal multimedia yang terbaik, terbesar, dan paling menguntungkan di Indonesia maupun di Asia

Tenggara. Misi: Untuk memberikan informasi terbaru dan paling kredibel untuk mencerahkan dan menghibur individu dan masyarakat.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Framing Detik.com

1. Pilu ! Bocah Palestina Usia 3 Tahun Tewas Usai Ditembak Tentara Israel.
(Selasa, 06 Juni 2023)

**Pilu! Bocah Palestina Usia 3
Tahun Tewas Usai Ditembak
Tentara Israel**

Novi Christlastuti - detikNews

Selasa, 06 Jun 2023 11:26 WIB



Tabel 4.1

**Frame Detik.com : Pilu ! Bocah Palestina Usia 3 Tahun Tewas Usai
Ditembak Tentara Isarel**

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Seorang bocah Palestina yang berusia tiga tahun tewas beberapa hari setelah ditembak tentara Israel di wilayah pendudukan Tepi Barat. Bocah laki-laki ini tewas akibat luka-luka yang dideritanya saat menjalani perawatan medis di rumah sakit Israel. Seperti dilansir AFP, Selasa (6/6/2023), bocah Palestina bernama Mohammed Haitham al-Tamimi (3) ini dirawat di Rumah Sakit Sheba Israel setelah ditembak oleh tentara Israel dalam insiden di Tepi Barat pada Kamis (1/6) pekan lalu.

Skrip	<i>Who</i> : Bocah Palestina bernama Mohammed Haitham al-Tamimi ini dirawat di Rumah Sakit Sheba Israel setelah ditembak oleh tentara Israel dalam insiden di Tepi Barat pada Kamis (1/6) pekan lalu. <i>How</i> : Dalam pernyataan pada Senin (5/6) waktu setempat, pihak rumah sakit menyatakan bocah itu 'meninggal dunia meskipun ada upaya ekstensif dari tim medis'. <i>Where</i> : Insiden pekan lalu itu terjadi di sebuah desa dekat Ramallah. <i>When</i> : Pada Senin (5/6) waktu setempat, jenazah bocah Palestina itu diserahkan kepada sebuah rumah sakit di Ramallah, dan dijadwalkan dia akan dimakamkan pada Selasa (6/6) waktu setempat.
Tematik	Militer Israel saat itu mengakui para tentaranya 'menembakkan sejumlah peluru' untuk merespons 'para penyerang yang menembak ke arah komunitas Neveh Tzuf' di sebelah selatan Nabi Saleh. Akibat tembakan tentara Israel itu, dua warga Palestina termasuk seorang bocah berusia tiga tahun mengalami luka-luka. Militer Israel menyatakan pihaknya 'menyesal telah membahayakan non-petempur dan berkomitmen untuk melakukan segala upaya untuk mencegah insiden semacam itu'.
Retoris	Gubernur Ramallah dan Al Bireh, Laila Ghannam, menyebut penembakan itu sebagai 'kejahatan ganda'. Sementara ayah bocah itu menceritakan peristiwa mengerikan yang dialaminya pada Kamis (1/6) malam. "Saya sedang bersama anak saya di dalam mobil saya, kami ingin mengunjungi keluarga kami. Tiba-tiba mereka menembak saya dan anak saya, saya pikir itu berasal dari menara (militer)," tutur Haitham.

Sumber : <https://news.detik.com/internasional/d-6757434/pilu-bocah-palestina-usia-3-tahun-tewas-usai-ditembak-tentara-israel?single=1>

Melalui berita ini Detik.com menunjukkan bahwa begitu pilunya musibah yang menimpa seorang bocah berusia 3 tahun di Palestina usai tewas akibat ditembak tentara Israel. Latar berita ini menggambarkan suasana yang menyedihkan sebab banyaknya korban dari konflik antara kedua belah pihak. Dari segi sintaksis, judul di atas dapat diartikan sebagai bentuk kesadisan tentara Israel terhadap Palestina. Dalam teksnya Detik.com mengutip sumber dari kedua pihak

yang bertikai. Tematik yang mencakup berita tersebut terlihat dari rasa penyesalan yang ditunjukkan oleh Israel karna melibatkan warga yang tidak terlibat menjadi korban dan Retoris terlihat pada pernyataan “Kejahatan Ganda” imbas dari Penjajahan yang dilakukan Israel menimbulkan luka mendalam bagi warga Palestina, bukan hanya orang dewasa yang menjadi korban namun anak-anak juga kerap menjadi korban dari kekejaman tentara Israel.

2. Pria Palestina Ditembak Mati Usai Serang Tentara Israel (Jumat, 09 Juni 2023)

Pria Palestina Ditembak Mati Usai Serang Tentara Israel

Novi Christiasuti - detikNews

Jumat, 09 Jun 2023 18:02 WIB



Tabel 4.2

Frame Detik.com : Pria Palestina Ditembak Mati Usai Serang Tentara Israel

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Penembakan fatal kembali terjadi di wilayah pendudukan Tepi Barat, dengan seorang pria Palestina tewas ditembak tentara Israel. Pria Palestina itu ditembak setelah menyerang seorang tentara Israel hingga luka-luka. Seperti dilansir AFP, Jumat (9/6/2023), Kementerian Kesehatan Palestina

	mengidentifikasi pria yang tewas sebagai Mehdi Bayadsa, yang berusia 29 tahun. Seperti dilansir AFP, Jumat (9/6/2023), Kementerian Kesehatan Palestina mengidentifikasi pria yang tewas sebagai Mehdi Bayadsa, yang berusia 29 tahun.
Skrip	<i>When</i> : Disebutkan oleh Kementerian Kesehatan Palestina bahwa Bayadsa tewas akibat 'peluru dari pendudukan (Israel) di dekat pos pemeriksaan militer Rantis, sebelah barat Ramallah' pada Jumat (9/6) waktu setempat. <i>What</i> : Militer Israel, dalam pernyataan terpisah, menyatakan tentaranya telah 'melumpuhkan' seorang pria Palestina yang tiba di dekat titik persimpangan antara Tepi Barat dan Israel dengan kendaraan curian.
Tematik	Nyaris tiga juta warga Palestina diketahui tinggal di wilayah Tepi Barat, yang diduduki Israel sejak perang tahun 1967 silam. Sekitar 490.000 warga Israel tinggal di area-area permukiman yang ada di wilayah pendudukan, yang dianggap ilegal menurut hukum internasional. Sejak awal tahun ini, menurut penghitungan AFP yang didasarkan sumber resmi, sedikitnya 157 warga Palestina, 21 warga Israel, seorang warga Ukraina dan seorang warga Italia tewas dalam rentetan tindak kekerasan terkait konflik Israel-Palestina.
Retoris	"Sementara tentara IDF (militer Israel-red) memeriksa kendaraannya, tersangka menyerang seorang tentara IDF dan berusaha mencuri senjatanya," sebut militer Israel dalam pernyataannya. "Menyusul konfrontasi, seorang tentara lainnya di area itu melepaskan tembakan langsung ke arah tersangka dan menetralkannya," imbuh pernyataan itu.
Sumber	: https://news.detik.com/internasional/d-6764386/pria-palestina-ditembak-mati-usai-serang-tentara-israel?single=1

Korban semakin bertambah akibat dari kebengisan tentara Israel yang sengaja menembak seorang pria dengan dalih telah menyerang tentara Israel padahal hal tersebut belum pasti kebenarannya di mana kerap sekali terjadi penembakan pada warga sipil yang dilakukan oleh tentara Israel dengan sewenang-wenang. Detik.com membuat Judul tersebut dengan jelas menunjukkan

betapa kejamnya tentara Israel yang menembak warga Palestina. Sintaksis pada berita tersebut memperjelas kasus penembakan pada seorang pria Palestina di mana Kementerian Kesehatan Palestina mengidentifikasi pria yang tewas sebagai Mehdi Bayadsa, yang berusia 29 tahun. Skrip begitu jelas dilihatkan kapan terjadinya penembakan tersebut dan Tematik pada menunjukkan begitu rinci data sedikitnya 157 warga Palestina, 21 warga Israel, seorang warga Ukraina dan seorang warga Italia tewas dalam rentetan tindak kekerasan terkait konflik Israel-Palestina. Dan Restoris pada berita tersebut diperlihatkan dari penjelasan tentara Isarel yaitu ketika “Menyusul konfrontasi, seorang tentara lainnya di area itu melepaskan tembakan langsung ke arah tersangka dan menetralkannya”.

3. Pria Palestina Tewas Ditembak Tentara Israel di Kepala
(Kamis, 15 Juni 2023)

Pria Palestina Tewas Ditembak Tentara Israel di Kepala

Novi Christiastuti - detikNews

Kamis, 15 Jun 2023 17:35 WIB



Tabel 4.3

Frame Detik.com : Pria Palestina Tewas Ditembak Tentara Israel di Kepala

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Tentara Israel menembak mati seorang warga

<p>Skrip</p>	<p>Palestina, yang disebut sebagai petempur, di wilayah pendudukan Tepi Barat. Militer Israel mengklaim penembakan terjadi saat pasukannya diserang selama operasi menghancurkan apartemen milik tersangka penyerangan warga Israel. Seperti dilansir AFP, Kamis (15/6/2023), Kementerian Kesehatan Palestina mengidentifikasi pria yang ditembak mati sebagai Khalil Yahya Anis yang berusia 20 tahun.</p>
<p>Tematik</p>	<p><i>Why</i> : "Tewas akibat peluru tajam pasukan pendudukan (Israel) di bagian kepala di Nablus," sebut Kementerian Kesehatan Palestina dalam pernyataannya. <i>When</i> : Seorang pejabat di rumah sakit Al Najah di Nablus menuturkan kepada AFP bahwa dua orang lainnya mengalami luka-luka dalam bentrokan yang pecah semalam, ketika tentara Israel memasuki kota itu untuk menghancurkan rumah seorang pelaku penyerangan warga Israel.</p>
<p>Retoris</p>	<p>Menurut seorang pejabat keamanan Palestina, yang enggan disebut namanya, pria Palestina yang tewas itu merupakan seorang petempur. Namun pejabat itu tidak menyebut lebih lanjut dari kelompok mana pria itu tergabung. Sedangkan seorang sumber keamanan lainnya di Nablus menuturkan kepada AFP bahwa Anis merupakan penduduk kamp pengungsi Al-Ain. Dilaporkan seorang koresponden AFP bahwa jenazah Anis dibawa dari rumah sakit, dengan diselimuti bendera Palestina, saat pemakamannya dimulai. Beberapa saksi mata menuturkan kepada AFP bahwa tentara-tentara Israel menghancurkan apartemen yang ditinggali Osama Taweel, seorang anggota kelompok militan Lions' Den. Taweel ditangkap oleh Israel pada Februari lalu setelah diduga menembak mati seorang tentara Israel di Tepi Barat pada November tahun lalu.</p>
<p>Sumber</p>	<p>: https://news.detik.com/internasional/d-6774741/pria-palestina-tewas-ditembak-tentara-israel-di-kepala?single=1</p>

Setelah sebelumnya pemberitaan seorang pria ditembak mati oleh tentara Israel selang beberapa hari kemudian diberitakan lagi kasus penembakan pada

seorang pria palestina, Detik.com membuat judul yang lebih jelas mengerikan lagi di mana keterangan bagian yang ditembak terbaca jelas, hal ini tentu semakin menjelaskan betapa kejamnya tentara Israel yang menghabisi warga Palestina. Sintaksis berita tersebut jelas menerangkan peristiwa penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel. Sementara Struktur Skripnya, sudah hanya terlihat ada *Why* yang menjelaskan mengapa peristiwa penembakan itu terjadi dan *When* yaitu dimana kejadian penembakan tersebut berada. Adapun Struktur Tematiknya menjelaskan pendapat tentang dasar peristiwa penembakan itu dan Restorisnya yaitu pernyataan 'sejumlah tersangka menembaki tentara' sebagai alasan tentara Israel menembak pria palestina tersebut.

4. Tentara Israel Tembak Mati 2 Warga Palestina, Puluhan Terluka
(Senin, 19 Juni 2023)

Tentara Israel Tembak Mati 2 Warga Palestina, Puluhan Terluka

Rita Uli Hutapea - detikNews

Senin, 19 Jun 2023 14:07 WIB



Tabel 4.4

**Frame Detik.com : Tentara Israel Tembak Mati 2 Warga Palestina,
Puluhan Terluka**

Elemen	Strategi Penulisan
--------	--------------------

Sintaksis	Pasukan Israel menembak mati dua warga Palestina dan melukai puluhan orang lainnya dalam serangan di Tepi Barat yang diduduki. "Dua orang menjadi martir dan 28 terluka akibat agresi (Israel) yang sedang berlangsung di Jenin," demikian pernyataan dari Kementerian Kesehatan Palestina, tanpa menjelaskan identitas mereka yang tewas, seperti diberitakan kantor berita AFP, Senin (19/6/2023).
Skrip	<i>When</i> : Wakil Gubernur Jenin, Kamal Abu al-Rub, mengatakan kepada AFP bahwa pasukan Israel melancarkan serangan pada Senin (19/6) sekitar pukul 04:00 waktu setempat. "Tentara dalam jumlah besar menyerbu kamp (pengungsi Jenin) dan kota setelah sholat subuh, dan terjadi baku tembak yang intens," katanya. <i>Where</i> : Ketika dihubungi oleh AFP, militer Israel tidak segera memberikan informasi apa pun tentang penyerbuan di kota Jenin yang berada Tepi Barat bagian utara itu. Seorang fotografer AFP di Jenin membenarkan bahwa pertempuran sedang berlangsung pada pukul 08:40 waktu setempat.
Tematik	Israel telah menduduki Tepi Barat sejak Perang Enam Hari pada tahun 1967. Sejak awal tahun ini, setidaknya 161 warga Palestina, 21 warga Israel, seorang warga Ukraina dan seorang warga Italia telah tewas dalam kekerasan yang terkait dengan konflik Israel-Palestina, menurut penghitungan AFP yang dikumpulkan dari sumber-sumber resmi. Angka tersebut termasuk kombatan serta warga sipil dan, di pihak Israel termasuk tiga anggota minoritas Arab.
Retoris	"Tentara dalam jumlah besar menyerbu kamp (pengungsi Jenin) dan kota setelah sholat subuh, dan terjadi baku tembak yang intens,"
Sumber : https://news.detik.com/internasional/d-6780783/tentara-israel-tembak-mati-2-warga-palestina-puluhan-terluka	

Tentara Israel terus membuat korban semakin banyak berjatuhan dan Detik.com membuat Judul berita yang menggambarkan kengerian yang terjadi akibat konflik kedua belah pihak. Struktur Tematiknya menerangkan tentang Pasukan Israel menembak mati dua warga Palestina dan melukai puluhan orang lainnya. Sedangkan Skrip dalam berita tersebut menjelaskan secara rinci tentang

kapan dan dimana peristiwa penembakan yang menewaskan warga tersebut telah terjadi. Kemudian Struktur Tematik berita tersebut menerangkan fakta yang ada yaitu Pasukan Israel kerap melancarkan serangan ke kota-kota Palestina di Tepi Barat yang berada di bawah kendali Otoritas Palestina pimpinan Presiden Mahmud Abbas. Dan Restorisnya yaitu Tentara dalam jumlah besar menyerbu kamp (pengungsi Jenin) dan kota setelah sholat subuh, dan terjadi baku tembak yang intens.

5. Israel Tembak Mati Warga Palestina yang Dituduh Lempar Bom Molotov (Selasa, 20 Juni 2023)

Israel Tembak Mati Warga Palestina yang Dituduh Lempar Bom Molotov

Rita Uli Hutapea - detikNews

Selasa, 20 Jun 2023 15:08 WIB



Tabel 4.5

Frame Detik.com : Israel Tembak Mati Warga Palestina yang Dituduh Lempar Bom Molotov

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Pasukan Israel menembak mati seorang warga Palestina yang dituduh melemparkan bom molotov di dekat kota Bethlehem di Tepi Barat pada Senin (19/6) malam waktu setempat. Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan bahwa pria Palestina berumur 20 tahun, Zakaria Mohammed al-

	Zaoul "menjadi martir akibat tembakan langsung penduduk (Israel) di bagian kepala, di kota Husan". Dilansir kantor berita AFP, Selasa (20/6/2023), militer Israel mengatakan pasukan tengah "melakukan aktivitas rutin" di kota Husan yang berada di selatan Yerusalem, ketika "seorang tersangka melemparkan bom molotov" ke arah mereka.
Skrip	<i>Where</i> : Kantor berita resmi Palestina, Wafa melaporkan militer Israel menggunakan peluru tajam, gas air mata, dan granat kejut selama bentrokan dengan para pemuda Palestina di kota tersebut. <i>What</i> : Kematian Zaoul adalah yang terbaru dalam gelombang kekerasan yang terkait dengan konflik Israel-Palestina, yang telah menewaskan sedikitnya 165 warga Palestina, 21 warga Israel, seorang warga Ukraina dan seorang warga Italia tahun ini.
Tematik	Jumlah korban yang dikumpulkan dari sumber-sumber resmi tersebut termasuk kombatan serta warga sipil dan, di pihak Israel, termasuk tiga anggota minoritas Arab. Israel telah menduduki Tepi Barat sejak tahun 1967 dan militernya secara rutin melakukan patroli dan serangan di kota-kota Palestina.
Retoris	"Tentara membalas dengan tembakan langsung," imbuh militer Israel dalam pernyataannya.
Sumber	: https://news.detik.com/internasional/d-6782899/israel-tembak-mati-warga-palestina-yang-dituduh-lempar-bom-molotov

Wartawan Detik.com mencoba menjelaskan kepada pembaca akan keganasan tentara Israel yang menghabisi warga Palestina yang belum tentu melempas bom Molotov, Judul tersebut membawa pengertian bahwa tentara Isarel sesuka hati melakukan tindakan yang melayangkan nyawa manusia. Pada Sintaksinya menyatakan pasukan Israel menembak mati seorang warga Palestina yang dituduh melemparkan bom molotov di dekat kota Bethlehem di Tepi Barat. Padahal warga yang ditembak tentara Israel belum terbukti melempar Bom Molotov akan tetapi sudah langsung dihujani oleh tembakan. Begitupun di dalam Skrip nya terlihat jelas kapan dan dimana peristiwa tersebut terjadi. Struktur

Tematik berita menerangkan tentang jumlah korban yang berjatuh dan Restoris berita tersebut menggambarkan begitu kejamnya tentara Israel yang langsung menembakkan peluru pada warga sipil dengan kalimat “Tentara membalas dengan tembakan langsung”.

6. Drone Israel Tembaki Mobil di Tepi Barat, 3 Orang Tewas

(Kamis, 22 Juni 2023)

Drone Israel Tembaki Mobil di Tepi Barat, 3 Orang Tewas

Isal Mawardi - detikNews

Kamis, 22 Jun 2023 03:45 WIB



Tabel 4.6

Frame Detik.com: Drone Israel Tembaki Mobil di Tepi Barat, 3 Orang Tewas

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel melancarkan pesawat tak berawak alias drone ke Tepi Barat. Akibatnya, 3 orang tewas. Dilansir AFP, Kamis (22/6/2023), militer Israel mengumumkan serangan itu mengakibatkan pria Palestina tewas di sebuah desa pada Rabu pagi. Pasukan Pertahanan Israel (IDF) mengidentifikasi sejumlah orang" di dalam kendaraan yang mencurigakan, setelah melakukan penembakan di dekat kota Jalamah".
Skrip	<i>What</i> : Wakil Gubernur Jenin, Kamal Abu al-Roub, mengatakan ada "tiga mayat yang terpotong-potong

di dalam" mobil yang terkena rudal. Roub mengutip informasi dari petugas pemadam kebakaran yang dikirim untuk memadamkan kobaran api yang melahap kendaraan itu. <i>How</i> : Kejadian ini terjadi usai sebanyak 200 hingga 300 warga Israel menyerang desa Turmus Ayya. Wartawan AFP melihat rumah dan sejumlah bangunan hangus.
Tematik
Retoris

Sumber : <https://news.detik.com/internasional/d-6785805/drone-israel-tembaki-mobil-di-tepi-barat-3-orang-tewas>

Penembakan yang dilakukan oleh tentara Isarel tiada habisnya, bahkan bukan hanya penembakan yang dilakukan oleh tentara Isarel secara langsung namun juga penembakan yang melibatkan senjata modern yaitu Drone. Detik.com membuat judul yang menggambarkan tentara Israel begitu kejam dengan tindakannya menghabisi nyawa warga Palestina, terlihat dari Sintaksisnya yaitu Israel melancarkan pesawat tak berawak alias drone ke Tepi Barat. Akibatnya, 3 orang tewas. Kejadian tersebut tentunya semakin menjelaskan bahwa tentara Israel kerap menjatuhkan korban dengan berbagai cara dan alat. Dari skripnya menjabarkan apa yang terjadi dan bagaimana peristiwa tersebut terjadi. Detik.com juga membuat Restorisnya dengan pernyataan Militer Israel yaitu "Menyusul identifikasi sel teroris, UAV IDF menembak ke arah sel dan menggagalkannya,"

4.1.2 Hasil Framing Kompas.com

1. Curhat Pemuda Palestina : Sudah Hilang Harapan Kami pada Solusi Politik (Sabtu, 17 Juni 2023)



Tabel 4.7

Frame Kompas.com: Curhat Pemuda Palestina : Sudah Hilang Harapan Kami pada Solusi Politik

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Warga Palestina di bawah usia 30 tahun tidak pernah mendapat kesempatan untuk ikut serta dalam pemilu dan banyak yang mengatakan tidak percaya terhadap Otoritas Palestina. Data yang secara eksklusif dibagikan kepada BBC menunjukkan bahwa semakin banyak kaum muda menolak gagasan solusi dua negara untuk menyelesaikan konflik Israel-Palestina.
Skrip	<i>Who</i> : "Solusi dua negara' yang sangat klise, buatan Barat, tanpa melihat situasi sebenarnya," jawab Janna Tamimi (17) dengan sinis ketika ditanya tentang hal itu. Dia lalu menambahkan, "Tapi di mana perbatasannya?". <i>What</i> : anna berkata dia adalah

salah satu jurnalis terakreditasi paling muda di dunia. *Where* : Pada usia tujuh tahun, dia mulai meminjam telepon ibunya dan meliput aksi protes di kota asalnya, Nabi Salah, di wilayah pendudukan Tepi Barat. Pusat Penelitian Kebijakan dan Survei Palestina yang berbasis di Tepi Barat telah melacak perubahan pandangan penduduk selama lebih dari dua dekade dan telah membagi datanya mengenai sikap usia 18 hingga 29 tahun secara eksklusif dengan BBC. Temuan ini menunjukkan dengan jelas tren penurunan dukungan generasi ini terhadap Otoritas Palestina (PA) yang berkuasa, serta penurunan yang konsisten dalam dukungan pada solusi dua negara selama satu dekade terakhir.

Tematik

Pada saat yang sama, dukungan untuk konfrontasi bersenjata paling tinggi di antara warga berusia di bawah 30 tahun, dengan lebih dari 56 persen mendukung kembalinya intifada atau pemberontakan melawan Israel, menurut jajak pendapat terbaru pada bulan Maret. Pada tahun lalu, banyak kelompok milisi baru bermunculan di Kota Nablus dan Jenin di bagian utara Tepi Barat, menantang legitimasi pasukan keamanan Otoritas Palestina. Kelompok paling terkenal adalah Sarang Singa dan Brigade Jenin, yang telah melakukan serangan-serangan terhadap pasukan dan pemukim Israel di Tepi Barat.

Retoris

“Para penjajah ini hanya mengerti bahasa kekerasan “

Sumber : <https://www.kompas.com/global/read/2023/06/17/132800770/curhat-pemuda-palestina--sudah-hilang-harapan-kami-pada-solusi-politik?page=all>

Dalam berita tersebut Kompas.com membuat judul yang menggambarkan keputusan pemuda palestina yang menganggap sudah hilangnya harapan mereka pada solusi politik. Struktur Sintaksinya menjelaskan bahwa Warga Palestina di bawah usia 30 tahun tidak pernah mendapat kesempatan untuk ikut serta dalam pemilu dan banyak yang mengatakan tidak percaya terhadap Otoritas Palestina. Data yang secara eksklusif dibagikan kepada BBC menunjukkan bahwa semakin banyak kaum muda menolak gagasan solusi

dua negara untuk menyelesaikan konflik Israel-Palestina. Begitupun Skripnya jelas terdapat Who, What dan Where yang menjelaskan gambaran tentang masalah yang terjadi. Dan Struktur Tematiknya menjelaskan data dan alasan mengapa pemuda tersebut telah kehilangan harapan pada solusi politik yang merasa tidak ada lagi celah dalam mendukung warga Palestina. Adapun Restorisnya terdapat pada kalimat “Para penjajah ini hanya mengerti bahasa kekerasan”.

2. Tentara Israel Gerebek Tepi Barat, Tewaskan 3 Warga Palestina, Tembakkan Rudal dari Helikopter (Senin, 19 Juni 2023)



Tabel 4.8

Frame Kompas.com: Tentara Israel Gerebek Tepi Barat, Tewaskan 3 Warga Palestina, Tembakkan Rudal dari Helikopter

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Tentara Israel menembakkan rudal dari helikopter selama melakukan penggerebekan di kota Jenin Tepi Barat yang diduduki pada Senin (19/6/2023). Hal itu diungkap oleh seorang fotografer AFP dan diakui oleh militer Israel. “Sebuah baku tembak besar-

	besaran meletus ketika pasukan Israel memasuki kota Tepi Barat utara untuk menangkap tersangka yang dicari," kata sebuah pernyataan militer Israel, dikutip dari AFP
Skrip	<i>When</i> : Sementara itu, Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan tiga orang tewas ketika militer Israel menggerebek Tepi Barat hari ini. "Tiga warga Palestina tewas akibat agresi pendudukan (Israel) di Jenin," kata pernyataan dari kementerian kesehatan Palestina.
Tematik	Sementara, mereka menyebut, setidaknya 29 orang lainnya terluka. Kementerian Kesehatan Palestina menyebut tiga orang yang tewas sebagai Qassam Abu Saria, 29, Khaled Assassa, 21 dan Ahmed Saqer, 15.
Retoris	"Helikopter IDF (tentara) melepaskan tembakan ke arah orang-orang bersenjata untuk membantu penarikan pasukan," tambah pernyataan Israel.
Sumber : https://www.kompas.com/global/read/2023/06/19/155500070/tentara-israel-gerebek-tepi-barat-tewaskan-3-warga-palestina-tembakkan	

Berita tersebut jika dilihat dari struktur sintaksis wartawan Kompas.com menampilkan lead berita Konflik Israel-Palestina belum sepenuhnya mereda dan di mana tentara Israel telah menewaskan 3 warga Palestina akibat dari penggerebekan di tepi barat. Skrip pada berita tersebut hanya menjelaskan di mana kejadian tersebut berlangsung dan tematiknya menerangkan lebih detail akan data korban yaitu mereka menyebut, setidaknya 29 orang lainnya terluka. Kementerian Kesehatan Palestina menyebut tiga orang yang tewas sebagai Qassam Abu Saria, 29, Khaled Assassa, 21 dan Ahmed Saqer, 15 sedangkan restores berita tersebut di ambil darai pernyataan tentara Israel yaitu Helikopter IDF (tentara) melepaskan tembakan ke arah orang-orang bersenjata untuk membantu penarikan pasukan. Berita di atas menyimpulkan bahwa Israel memiliki alasan melakukan penggerebekan dan akibat dari Agresi Penjajahan jatuhnya 3 korban.

3. Operasi Militer Israel Berskala Besar di Tepi Barat Tewaskan 7 Warga Palestina (Senin, 3 Juli 2023)

Operasi Militer Israel Berskala Besar di Tepi Barat Tewaskan 7 Warga Palestina

Kompas.com, 3 Juli 2023, 19:28 WIB



Tabel 4.9

Frame Kompas.com: Operasi Militer Israel Berskala Besar di Tepi Barat Tewaskan 7 Warga Palestina

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Israel pada Senin (3/7/2023) memulai serangan militer berskala besar dengan serangan <i>drone</i> dan ratusan tentara di Tepi Barat bagian utara yang diduduki. Serangan tersebut menewaskan tujuh orang Palestina. Israel menyebut operasi militer itu sebagai upaya kontraterorisme secara ekstensif.
Skrip	<i>When</i> : Operasi militer di bawah pemerintahan sayap kanan PM Benjamin Netanyahu kali ini termasuk yang terbesar dalam beberapa tahun terakhir. Operasi

	militer Israel kali ini turut menggunakan bulldoser, kendaraan lapis baja, dan pesawat tanpa awak. Orang-orang bersenjata Palestina yang mengenakan balaclava terpantau menembaki tentara Israel saat sirene meraung-raung. <i>Where</i> : Sementara itu, warga Palestina lainnya melawan dengan melemparkan batu. Israel telah meningkatkan operasi di Tepi Barat bagian utara, rumah bagi kota Jenin dan kamp pengungsi yang berdekatan.
Tematik	Itu dihuni oleh kubu kelompok-kelompok bersenjata Palestina dan tempat terjadinya serentetan serangan terhadap warga Israel dan juga serangan pemukim Yahudi terhadap komunitas Palestina. Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan, tujuh orang tewas. Angka ini menyamai jumlah korban tewas akibat serangan tentara Israel di kamp pengungsi Jenin dua minggu lalu yang menggunakan tembakan rudal dari helikopter.
Retoris	"Kami menyerang pusat terorisme (Jenin) dengan kekuatan besar," kata Menteri Luar Negeri Israel, Eli Cohen kepada para wartawan, dikutip dari AFP.
Sumber : https://www.kompas.com/global/read/2023/07/03/192800870/operasi-militer-israel-berskala-besar-di-tepi-barat-tewaskan-7-warga	

Kompas.com menyusun berita tersebut dengan judul yang menjelaskan tentang tindakan tentara Israel dan korban yang diakibatkannya yaitu operasi militer Israel yang berskala besar di tepi barat telah menjatuhkan 7 warga palestina yang menajadi korban. Sementara Struktur Skripnya, sudah terdapat unsur 5W+1H di mana kapan dan di man peristiwa tersebut terjadi telah lengkap dijelaskan pada berita tersebut. Sedangkan dari struktur tematik wartawan mengisahkan berita yang sedang terjadi. Namun dia mengatakan, penyebab operasi itu diadakan karena kubu tersebut dihuni oleh kelompok-kelompok bersenjata Palestina dan tempat terjadinya serentetan serangan terhadap warga Israel dan juga serangan pemukim Yahudi terhadap komunitas Palestina. Kementerian Kesehatan Palestina mengatakan, tujuh orang tewas. Angka ini

menyamai jumlah korban tewas akibat serangan tentara Israel di kamp pengungsi Jenin dua minggu lalu yang menggunakan tembakan rudal dari helikopter. Adapun struktur Restorinya mengambil dari pernyataan Menteri Luar Negeri Israel, Eli Cohen kepada para wartawan, dikutip dari AFP yaitu "Kami menyerang pusat terorisme (Jenin) dengan kekuatan besar,"

4. Operasi Besar Tepi Barat, Drone Israel Hantam Jenin (Selasa, 4 Juli 2023)

Operasi Besar Tepi Barat, Drone Israel Hantam Jenin

Kompas.com, 4 Juli 2023, 09:30 WIB



Tabel 4.10

Frame Kompas.com: Operasi Besar Tepi Barat, Drone Israel Hantam Jenin

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Pasukan Israel menyerang kota Jenin dengan serangan pesawat tak berawak pada Senin (3/7/2023) dalam salah satu operasi terbesar Tepi Barat dalam 20 tahun. Serangan yang menewaskan sedikitnya delapan warga Palestina dan melibatkan ratusan tentara dalam baku tembak sporadis itu berlanjut hingga malam hari. Tembakan dan ledakan terdengar sepanjang hari saat bentrokan berlanjut antara pasukan Israel dan pejuang dari Jenin Brigades,

	sebuah unit yang terdiri dari kelompok militan yang berbasis di kamp pengungsi kota yang padat.
Skrip	<i>When</i> : Kadang-kadang di pagi hari, setidaknya enam drone terlihat berputar-putar di atas kota dan kamp yang bersebelahan, sebuah daerah padat yang menampung sekitar 14.000 pengungsi dalam jarak kurang dari setengah kilometer persegi. <i>Where</i> : Kamp tersebut telah menjadi jantung dari peningkatan kekerasan di Tepi Barat yang telah memicu kekhawatiran yang meningkat dari Washington hingga dunia Arab, sejauh ini tanpa membuka jalan untuk dimulainya kembali negosiasi politik yang telah terhenti selama hampir satu dekade. Selama lebih dari setahun, serangan tentara di kota-kota seperti Jenin telah menjadi rutinitas, sementara ada serangkaian serangan mematikan oleh warga Palestina terhadap warga Israel dan amukan massa pemukim Yahudi terhadap desa-desa Palestina.
Tematik	Kementerian kesehatan Palestina mengonfirmasi sedikitnya delapan orang telah tewas dan lebih dari 50 orang terluka di Jenin, sementara seorang pria lainnya tewas di Ramallah semalam, ditembak di kepala di sebuah pos pemeriksaan. Militer Israel mengatakan pasukannya menyerang sebuah bangunan yang berfungsi sebagai pusat komando bagi para pejuang dari Brigade Jenin dengan apa yang disebut serangan drone menggunakan muatan kecil. Ini menggambarkan operasi itu sebagai upaya kontra-terorisme ekstensif yang bertujuan menghancurkan infrastruktur dan mencegah militan menggunakan kamp pengungsi sebagai pangkalan.
Retoris	"Bisa berjam-jam, tapi bisa juga sehari-hari. Kami fokus pada tujuan," ujarnya.

Sumber : <https://www.kompas.com/global/read/2023/07/04/093000470/operasi-besar-tepi-barat-drone-israel-hantam-jenin?page=all>

Pada bagian *lead* berita wartawan Kompas.com menggambarkan bagaimana Israel melancarkan serangan terhadap Jenin dengan menggunakan Drone dalam Operasi Militernya. Struktur Sintaksisnya menggambarkan tentang Pasukan Israel yang menyerang kota Jenin dengan serangan pesawat tak berawak pada dalam salah satu operasi terbesar Tepi Barat dalam 20 tahun. Serangan yang

menewaskan sedikitnya delapan warga Palestina dan melibatkan ratusan tentara dalam baku tembak sporadis itu berlanjut hingga malam hari. Adapun Skripnya terdapat unsur kapan dan dimana peristiwa itu terjadi dengan jelas. Dan struktur tematiknya mengutip dari keterangan Kementerian kesehatan Palestina yang mengonfirmasi sedikitnya delapan orang telah tewas dan lebih dari 50 orang terluka di Jenin, sementara seorang pria lainnya tewas di Ramallah semalam, ditembak di kepala di sebuah pos pemeriksaan. Kemudian Restoris berita tersebut mengambil dari pernyataan tentara Israel yaitu “Bisa berjam-jam, tapi bisa juga sehari-hari. Kami fokus pada tujuan” berdarakan berita ini Kompas.com lebih berfokus pada bagaimana tentara Israel melakukan operasinya dan tidak berfokus pada kengerian yang terjadi.

5. Israel Serang Jenin, Menlu Cohen : Kami Tak Perangi Warga Palestina
(Jumat, 7 Juli 2023)

**Israel Serang Jenin, Menlu Cohen:
Kami Tak Perangi Warga Palestina**

Kompas.com, 7 Juli 2023, 10:00 WIB



Tabel 4.11

Frame Kompas.com: Israel Serang Jenin, Menlu Cohen : Kami Tak Perangi Warga Palestina

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	<p>Menteri Luar Negeri Israel Eli Cohen menegaskan kembali bahwa serangan ke Jenin tidak dimaksudkan untuk memerangi warga Palestina, melainkan memberantas organisasi teror. Meski demikian, Dubes Palestina di PBB mendesak pertanggungjawaban Israel atas jatuhnya korban sipil. Sebagaimana dikutip dari <i>Associated Press</i> (AP), Menlu Israel Eli Cohen pada Kamis (6/7/2023) menggarisbawahi kembali pernyataan sebelumnya bahwa serangan yang dilakukan ke kamp pengungsi Jenin pada Senin (3/7/2023) bukan untuk memerangi warga Palestina.</p>
Skrip	<p><i>When</i> : Militer Israel sendiri dilaporkan telah menarik pasukannya dari Jenin setelah melakukan operasi selama dua hari yang menewaskan sedikitnya 12 warga Palestina, melukai 100-an warga lainnya, dan memaksa ribuan orang meninggalkan rumah mereka. <i>Where</i> : Satu tentara Israel juga tewas dalam serangan itu. Pihak Militer Israel mengklaim telah membuat kelompok-kelompok militan di kamp pengungsi Jenin mengalami kerugian besar dalam operasi yang mencakup serangan udara dan darat, yang melibatkan ratusan tentara.</p>
Tematik	<p>Duta Besar Palestina di PBB Riyad Mansour mendesak Dewan Keamanan PBB melakukan sesuatu di luar kebiasaan. Dia meminta Dewan Keamanan PBB harus mengirim pesan kepada warga Palestina bahwa masyarakat internasional tidak meninggalkan mereka. Mansour juga minta agar PBB meminta pertanggungjawaban mereka yang melakukan kejahatan di Jenin, mulai dari meluncurkan roket dan menghancurkan rumah-rumah, hingga menimbulkan korban tewas dan luka-luka. Dengan membawa bendera Palestina berukuran sangat besar, juga spanduk dan poster berisi dukungan pada Palestina, para demonstran meneriakkan protes terhadap Israel. Sementara itu, tercatat pada 2023 ini saja ada lebih dari 140 warga Palestina di Tepi Barat yang tewas. Sementara serangan Palestina yang menarget Israel menewaskan sedikitnya 25 orang.</p>

6. Tangis Histeris Seorang Ibu di Palestina, Polisi Israel Pembunuh Anaknya Divonis Bebas (Minggu, 9 Juli 2023)

Tangis Histeris Seorang Ibu di Palestina, Polisi Israel Pembunuh Anaknya Divonis Bebas

Kompas.com, 9 Juli 2023, 07:45 WIB



Tabel 4.12

Frame Kompas.com: Tangis Histeris Seorang Ibu di Palestina, Polisi Israel Pembunuh Anaknya Divonis Bebas

Elemen	Strategi Penulisan
Sintaksis	Pengadilan Israel membebaskan seorang petugas polisi perbatasan yang didakwa membunuh seorang pria autis Palestina di Yerussalam tiga tahun lalu. Dalam sidang putusan yang digelar Kamis (6/7/2023), pengadilan memutuskan bahwa petugas

	tersebut sedang membela diri ketika menembak dan membunuh Eyad Hallaq yang berusia 32 tahun. Hakim menggambarkan, petugas membuat keputusan sepersekitan detik dalam situasi berbahaya.
Skrip	<p><i>How</i> : Usai sidang putusan, ibu Hallaq, Rana keluar dari ruangan sambil menangis histeris. Dia menegakan, putranya yang menderita autisme merupakan seorang yang sederhana dan tenang.</p> <p><i>When</i> : Dikutip dari Middle East Eye, Hallaq adalah seorang penderita autisme parah sejak berusia delapan tahun. Penembakan Hallaq terjadi pada 30 Mei 2020 saat dalam perjalanan ke lembaga kebutuhan khusus. Sementara ayah Hallaq, Khairy mengaku terkejut dengan vonis bebas itu dan berjanji akan menempuh tindakan hukum lainnya. "Kami menghabiskan bertahun-tahun di pengadilan menunggu keputusan, tetapi kami tidak mengharapkan keputusan yang mengejutkan ini," ujarnya.</p> <p><i>Where</i> : Rekaman CCTV menunjukkan, Hallaq di dekat sekolah, di mana dia menoleh ke kiri dan ke kanan dan melihat ke belakang. Beberapa saat kemudian, empat polisi mengejanya, sehingga membuatnya panik dan lari. Hallaq meminta bantuan kepada gurunya dengan berteriak bahwa dia cacat dalam bahasa Arab dan Ibrani.</p>
Tematik	Hallaq dan gurunya, Abu Hadid kemudian memasuki gudang demi keamanan, tetapi petugas itu mengikuti mereka dan melepaskan tiga tembakan ke Hallaq. Warga Palestina dan kelompok hak asasi manusia telah lama menuduh pasukan Israel membunuh warga Palestina dalam keadaan yang dipertanyakan. Sayangnya, investigasi sering kali berakhir tanpa tuntutan atau hukuman yang ringan. Bahkan dalam banyak kasus, saksi tidak dipanggil atau diinterogasi.
Retoris	"Ini merupakan bagian bagian integral dari aktivitas militer"

Sumber : <https://www.kompas.com/tren/read/2023/07/09/074500065/tangis-histeris-seorang-ibu-di-palestina-polisi-israel-pembunuh-anaknya>

Dari berita tersebut Kompas.com membuat judul yang menggambarkan akan tragisnya hasil persidangan yang membuat seorang ibu menangis histeris karena anaknya tidak mendapatkan keadilan sebab polisi yang membunuh anaknya divonis bebas. Struktur Sintaksisnya terlihat pada Pengadilan Israel yang

membebaskan seorang petugas polisi perbatasan yang didakwa membunuh seorang pria autis Palestina di Yerusalem tiga tahun lalu. pengadilan memutuskan bahwa petugas tersebut sedang membela diri ketika menembak dan membunuh Eyad Hallaq yang berusia 32 tahun. Hakim menggambarkan, petugas membuat keputusan sepersekian detik dalam situasi berbahaya.

Adapun Skrip dalam berita tersebut dengan jelas menerangkan kapan kejadian tersebut terjadi dan dimana peristiwa terbunuhnya anak autis tersebut telah dijelaskan dalam bentuk historical setahun yang lalu dan Struktur Tematiknya semakin menambahkan fakta kejadian yang mengakibatkan anak autis tersebut mati terbunuh oleh tentara Israel bahkan Warga Palestina dan kelompok hak asasi manusia telah lama menuduh pasukan Israel membunuh warga Palestina dalam keadaan yang dipertanyakan. Sayangnya, investigasi sering kali berakhir tanpa tuntutan atau hukuman yang ringan. Bahkan dalam banyak kasus, saksi tidak dipanggil atau diinterogasi sehingga retorik yang muncul berupa kalimat "Ini merupakan bagian bagian integral dari aktivitas militer"

4.1.3 Hasil Perbandingan Framing Detik.com dan Kompas.com

Dari 12 berita tentang Penjajahan Israel terhadap Palestina di atas masing-masing 6 berita Detik.com dan 6 berita Kompas.com sebagai obyek penelitian mengingat karakteristik dua media ini yang berbeda, meskipun dua media ini sifatnya umum dan beredar secara nasional. Sehingga dapat dibandingkan bagaimana pola-pola pembingkaiian kedua berita harian ini dalam

mengangkat tema seputar Penjajahan Israel terhadap Palestina. Secara jelas perbedaan antara pemberitaan Detik.com dan Kompas.com dapat dijelaskan dalam bagan berikut:

Tabel 4.13

Detik.com	Elemen	Kompas.com
Detik.com secara tegas mengutuk tindakan tentara Israel yang dengan mudah menghilangkan nyawa warga palestina, penembakan-penembakan yang dilakukan terus menerus kerap menjadi Judul Berita yang menggambarkan begitu kejamnya tentara Israel dan Adapun Detik.com menjelaskan kekejaman tentara Isarel yang menembak warga palestina dengan penjelasan yang rinci pada semua beritanya.	Sintaksis	Kompas tidak banyak memberitakan tentang penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel terhadap warga Palestina, berbeda dengan pemberitaan yang dibuat oleh Detik.com. Adapun Kompas.com membuat pemberitaan lebih banyak pada operasi militer yang dilakukan oleh tentara Israel ke Jenin. Di mana terlihat bahwa gambaran yang diberikan oleh Kompas.com tidak menunjukan kekejaman tentara Israel.
Penekanan pada aspek bahasa yang menggunakan kalimat non formalistik (kalimat yang diperoleh dari kutipan langsung) Detik.com mengajak khalayak untuk melihat kekejaman Israel yang menembak warga Palestina terus menerus dan kepedihan yang ditunjukkan oleh warga palestina akibat dari aksi penembakan tersebut.	Skrip	Detik.com tidak menunjukkan sikap yang terlalu berlebihan pada kasus penembakan warga Paestina. Akan tetapi lebih ringan dalam penjelasannya dan dalam beritanya tidak banyak menggunakan judul penembakan yang menggambarkan kengerian tentara Isarel. Bahkan berita terkadang tidak banyak meliput kasus penembakan.
Cara wartawan Detik.com menulis fakta dari berita penembakan yang dilakukan tentara Israel terhadap Warga Palestina begitu rinci dan detail sehingga khlayak pembaca dapat mengetahui betapa kejamnya tentara Israel.	Tematik	Cara Wartawan Kompas.com menulis fakta dari beritanya tidak terlalu menunjukkan kekejaman tentara Israel dan lebih banyak menggiring fakta ke lain hal seperti polemik, politik, Operasi Militer dan tidak berfokus pada fakta penembakan warga Palestina.

Cara Wartawan Detik.com dalam menekankan fakta lebih kepada kalimat-kalimat yang menyentuh perasaan khalayak seakan akan mengajak para pembaca untuk ikut merasakan petapa pedihnya perasaan orang tua yang anaknya ditembak oleh tentara Israel.	Restoris	Cara Wartawan Kompas.com dalam menekankan fakta pada berita lebih kepada pernyataan yang berkaitan dengan tindakan politik tentara Israel dalam menjalankan agresinya jadi tidak berfokus pada kasus penembakan yang dilakukan tentara Israel.
Sumber : Data Olahan, 2023		

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina di Detik.com dan Kompas.com memiliki framing yang berbeda baik dilihat dari Sintaksis, Skrip, Tematik maupun Retoris. Detik.com dalam framing pemberitaannya memperlihatkan dengan jelas dan rinci akan kekejaman yang dilakukan oleh tentara Israel yang telah menembak warga Palestina dan judul pemberitaan seakan akan mengajak khalayak untuk ikut merasakan kepedihan yang dialami oleh warga Palestina karena dengan mudahnya mendapatkan peluru panas dari tentara Israel tanpa mendapatkan balasan atau keadilan.

Detik.com juga menjelaskan dengan detail fakta kronologis penembakan yang dilakukan tentara Israel pada warga Palestina sedangkan Kompas.com dalam framing pemberitaannya lebih banyak menjelaskan tentang Operasi militer atau Agresi penggerebakan namun tidak menjelaskan akibat tindakan tentara Israel yang menghilangkan nyawa warga Palestina bahkan sedikit judul yang dibuat oleh Kompas.com tentang kasus Penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel dan

jikapun ada namun tidak seperti mengajak khalayak untuk menaruh rasa benci berlebihan pada tentara Israel.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Framing Detik.com Cenderung pada Aksi Penembakan

Detik.com membingkai berita penjajahan Israel terhadap Palestina cenderung pada aksi penembakan. Hal ini dapat dilihat dari semua berita yang mencantumkan kata “Tembak, Ditembak dan Tembaki” pada setiap judulnya. Selain itu kata “Tewas dan Mati” juga menjadi penjelas dari akibat aksi penembakan tersebut. Detik.com membuat berita yang menggambarkan kesadisan tentara Israel kepada warga Palestina dengan judul yang begitu jelas. Seperti judul berita pertama “*Pilu ! Bocah Palestina Usia 3 Tahun Tewas Usai Ditembak Tentara Israel*” dari kalimat judul tersebut tentunya menimbulkan luka mendalam bagi para pembaca karena sangat menyayangkan adanya bocah yang masih berumur 3 tahun menjadi korban dari peluru panas tentara Israel. Lihatlah betapa kejamnya tentara Israel yang tidak hanya merampas kemerdekaan warga Palestina namun juga menghabisi nyawa tanpa pandang usia. Bayangkan saja bagaimana perasaan orang tua anak tersebut.

Aksi penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel kepada warga Palestina menjadi bahan Detik.com dalam Komunikasi massanya sehingga publik secara luas dapat mengetahui akan konflik yang terjadi dan tentunya dapat membawa para pembaca untuk menilai pihak mana yang tidak memiliki sikap manusiawi dan layak menjadi sasaran kritikan serta kebencian. Detik.com memiliki media massa yang banyak seperti surat kabar, majalah, dan buku di mana berita aksi penembakan tersebut akan disebar luaskan melalui fasilitas-fasilitas tersebut begitupun dengan media elektronik yang tersedia seperti radio dan televisi; serta media digital (internet) yang secara luas dapat menyampaikan pesan-pesan pada publik.

Detik.com membuat pemberitaan aksi penembakan yang dilakukan tentara Israel kepada warga palestina dengan melalui proses yang terstruktur yaitu pertama dengan menentukan judul sebagai upaya membuat publik tertarik untuk membaca berita tersebut. Selanjutnya menggunakan fasilitas sebagai media massa untuk mengkomunikasikan kepada publik akan berita yang tersedia dan selain itu Detik.com dengan masal juga menggunakan media online berupa berita digital untuk ditargetkan pada para *user gadget*. Media online yang disajikan oleh Detik.com memiliki tujuan agar informasi yang disampaikan tidak mengalami keterbatasan jangkauan melainkan semua khalayak publik diharapkan dapat tersentuh. Berita merupakan bentuk akhir yang menjadi objek atau tujuan Detik.com dalam memberikan informasi pada publik. Berita pada akhirnya akan dikonsumsi oleh publik sebagai bahan informasi yang memiliki pesan-pesan tertentu.

Framing atau pembingkaihan yang dilakukan oleh Detik.com tentang pemberitaan penjajahan Israel terhadap Palestina memiliki perbedaan yang cukup ketara dengan Kompas.com di mana Detik.com lebih cenderung memaparkan aksi penembakan sedangkan Kompas.com lebih cenderung pada Operasi Militernya adapun keduanya terbukti dengan judul-judul berita yang ada. Karena perbedaan tersebut sudah penulis uraikan dalam Tabel 1.13 maka penulis akan membahas lebih mendalam khusus dari sudut pandang analisis Framing Detik.com. Jika dilihat dari struktur berita maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing berita yang dibuat oleh Detik.com memiliki Struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris. Adapun masing-masing struktur tersebut akan penulis uraikan berdasarkan teori Zhongdang Pan dan Kosicki nantinya.

Analisis framing yang dibuat Detik.com membangun realitas akan konflik yang terjadi sehingga dalam pemberitaannya Detik.com memperlihatkan dengan jelasnya kekejaman yang dilakukan oleh tentara Israel dan judul pemberitaan seakan akan mengajak khalayak untuk ikut merasakan kepedihan yang dialami oleh warga Palestina karena dengan mudahnya mendapatkan peluru panas dari tentara Israel tanpa mendapatkan balasan atau keadilan. Detik.com juga menjelaskan dengan detail fakta kronologis penembakan yang dilakukan tentara Israel pada warga Palestina. Asumsi yang dibangun oleh Detik.com menjelaskan akan realitas tragedi berdarah yang menimbulkan rasa empati pada korban keganasan tentara Israel. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa jelas adanya kecenderungan Detik.com dalam memberitakan aksi penembakan dengan

tujuan agar publik terbawa emosional dan menimbulkan rasa kebencian pada tentara Israel.

Analisis framing yang dilakukan oleh Detik.com pada Pemberitaan Aksi Penembakan tentara Israel terhadap Palestina dapat dilihat dari masing-masing struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris sesuai dengan Model analisis framing yang dibawakan oleh Zhongdang Pan dan Kosicki. Sintaksis dari berita yang dibuat oleh Detik.com pada judul "*Pilu ! Bocah Palestina Usia 3 Tahun Tewas Usai Ditembak Tentara Isarel*" menunjukkan bahwa berita tersebut secara jelas mengajak publik sebagai pembaca untuk ikut merasakan pilunya tragedi yang menimpa seorang anak berusia 3 tahun akibat ditembak oleh tentara Israel. Detik.com seakan akan menggiring pembaca untuk ikut merasa kasihan dan tentunya akan menimbulkan rasa benci dari kekejaman tentara Israel. Adapun Skrip dari berita tersebut memiliki unsur 5W+1H dan Tematik yang dibangun juga melengkapi isi berita dan Retorisnya menunjukkan cerita dari ayah korban yang bersedih.

Selanjutnya judul "*Pria Palestina Ditembak Mati Usai Serang Tentara Israel*" memiliki sintaksis yang hampir sama dengan judul sebelumnya namun memiliki perbedaan pada korban yang menjadi sasaran tentara Israel yaitu seorang pria. Adapun pria tersebut diberi peluru panas karena telah menyerang tentara Israel namun dalam Skripnya tidak terdapat keterangan detail apakah pria tersebut terbukti benar-benar melakukan penyerangan. Begitupun dengan tematiknya juga masih memberikan asumsi yang berbeda di mana warga Palestina mengatakan hal tersebut tidak benar dan itu hanya dalih pembelaan kejam tentara Isarel. Hal

tersebut juga diperkuat dengan Retoris yang menyatakan adanya kebohongan tentara Israel yang membela diri dan terpaksa menembak pria tersebut.

Kemudian berita dengan judul "*Pria Palestina Tewas Ditembak Tentara Israel di Kepala*" juga memiliki sintaksis yang sama-sama bertujuan menjelaskan kesadisan tentara Israel. Bahkan berita tersebut lebih detail mencantumkan dibagian mana yang ditembak, jadi jelas Detik.com memang benar mengajak pembaca atau publik untuk mengetahui kekejian tentara Israel. Adapun skripnya juga lengkap memiliki unsur 5W+1H dan dilengkapi dengan Tematik yang memperjelas informasi tersebut kemudian retorisnya juga menyatakan keterangan korban. Selanjutnya berita dengan judul "*Tentara Israel Tembak Mati 2 Warga Palestina, Puluhan Terluka*" memiliki sintaksis yang serupa di mana sama-sama menerangkan *headline* yang rinci dan skrip yang ada juga memiliki unsur yang serupa dan unsur Tematiknya juga cukup rinci dan terakhir retorisnya yang memberikan pernyataan serupa.

Berita dengan judul "*Israel Tembak Mati Warga Palestina yang Dituduh Lempar Bom Molotov*" memiliki sintaksis yang dramatis di mana adanya unsur tuduhan yang dilemparkan oleh tentara Israel pada warga Palestina melemparkan bom Molotov dalam skripnya hal tersebut tidak memiliki kronologis yang lengkap sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda yaitu apakah pembelaan tentara Israel benar atau hanya kebohongan, adapun Tematik dari berita tersebut juga melengkapi informasi sebelumnya dan Retorisnya menyatakan ketidak validan informasi tersebut. Terakhir berita dengan judul "*Drone Israel Tembaki Mobil di Tepi Barat, 3 Orang Tewas*" memiliki sintaksis yang menunjukkan alat pembasmi

yang digunakan oleh tentara Israel yaitu Drone dan dalam Skripnya begitu jelas kapan tragedi penembakan itu terjadi, lalu dalam tematiknya menunjukkan informasi tersebut lengkap dari segi operasi penembakan dan Retorisnya menyatakan kekejaman tentara Israel yang kerap membuat cara agar korban semakin banyak berjatuhan.

4.2.2 Framing Kompas.com Cenderung pada Operasi Militer

Kompas.com membingkai berita penjajahan Israel terhadap Palestina cenderung pada Operasi Militer. Kompas.com dalam framing pemberitaannya lebih banyak menjelaskan tentang Operasi militer namun tidak menjelaskan akibat tindakan tentara Israel yang menghilangkan nyawa warga Palestina bahkan sedikit judul yang dibuat oleh Kompas.com tentang kasus Penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel dan jikapun ada namun dalam narasinya tidak seperti mengajak khalayak untuk menaruh rasa benci berlebihan pada tentara Israel. Komunikasi massa yang dibuat oleh Kompas.com dari berita-beritanya tidak begitu fokus dalam kasus penembakan seperti halnya yang dilakukan oleh Detik.com akan tetapi meletakkan pada beberapa fokus seperti politik, Agrasi dan Operasi Militer.

Kompas.com memiliki Fasilitas sebagai media massa yang tidak kalah lengkapnya dari Detik.com di mana selain memiliki media elektronik dan media digital ternyata Kompas.com juga memiliki platform yang lebih besar dibuktikan dengan Akun You Tube Kompas.com dengan 2.7 juta Subscriber sedangkan Detik.com hanya 2 juta Subscriber. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com lebih luas dalam menjangkau publik. Pencapaian Kompas.com membuktikan bahwa publik lebih banyak mengkonsumsi berita yang disajikan. Selain dari lengkapnya media massa yang dimiliki oleh Kompas.com ternyata memiliki pengaruh bagi bahan berita yang disajikan. Artinya semakin besar jangkauan suatu media maka semakin beragam fokusnya.

Analisis framing yang dibangun oleh Kompas.com dari berita-beritanya lebih banyak membahas Operasi Militer yang dilakukan oleh Tentara Israel. Realitas yang dibangun tidak mengarah pada kekejaman tentara Israel secara mendalam namun hanya sebatasnya saja. Kompas.com juga tidak menerangkan secara rinci tentang kondisi korban dari operasi militer tersebut namun lebih berfokus pada operasi militernya saja. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Kompas.com dalam framingnya tidak mengarah pada korban namun pada aksi pelakunya.

Analisis framing yang dilakukan oleh Kompas.com pada Pemberitaan Operasi Militer tentara Israel terhadap Palestina dapat dilihat dari masing-masing struktur Sintaksis, Skrip, Tematik dan Retoris sesuai dengan Model analisis framing yang dibawakan oleh Zhongdang Pan dan Kosicki. Sintaksis dari berita yang dibuat oleh Kompas.com pada judul "*Curhat Pemuda Palestina : Sudah*

Hilang Harapan Kami pada Solusi Politik” sebenarnya dapat diartikan jauh dari isu Operasi Militer namun pada dasarnya tetap memiliki hubungan, berita tersebut memperlihatkan tentang kekecewaan pemuda Palestina yang dituangkannya dalam sebuah video berisi curhatan akan hilangnya harapan mereka pada solusi politik. Solusi politik yang dimaksud dalam berita tersebut jelas di dalam unsur Skripnya yaitu penjajahan Israel tidak lagi bisa ditempuh melalui politik. Sedangkan dalam tematiknya Kompas.com lengkap menceritakan informasi dari berita tersebut.

Selanjutnya berita dengan judul *“Tentara Israel Gerebek Tepi Barat, Tewaskan 3 Warga Palestina, Tembakkan Rudal dari Helikopter”* memiliki sintaksis yang menggambarkan aksi operasi militer atau penggerebekan yang dilakukan oleh tentara Israel namun tidak berfokus pada korban dari operasi militer tersebut yang padahal dari judul memiliki kalimat *“Tewaskan 3 Warga Palestina”*. Sedangkan dalam skripnya tidak ada membahas kronologi korban akan tetapi berfokus pada kronologi operasi militer. Begitupun di dalam Tematiknya juga lengkap informasi tentang operasi militer tersebut dan dalam Retorisnya berita tersebut lebih mengutif pada pernyataan aksi operasi militer.

Kemudian dalam berita dengan judul *“Operasi Militer Israel Berskala Besar di Tepi Barat Tewaskan 7 Warga Palestina”* juga hampis sama bentuk sintaksi dengan judul sebelumnya. Artinya Kompas.com membuat Lead yang menggambarakan bagaimana konflik senjata antara tentara Israel dengan Palestina

yang disinyalir adalah hamas. Isi skripnya memiliki unsur 5W+1H dan dalam tematiknya menunjukkan lengkapnya informasi operasi militer dan retorisnya lebih mengarah pada kutipan yang sama. Selanjutnya berita berjudul "*Operasi Besar Tepi Barat, Drone Israel Hantam Jenin*" dan "*Israel Serang Jenin, Menlu Cohen : Kami Tak Perangi Warga Palestina*" dalam sintaksisnya dua berita ini memiliki kesamaan di mana sama-sama membahas tentang operasi militer di Jenin namun memiliki perbedaan pada pernyataan yang diberikan oleh Menlu Cohen. Unsur skrip yang terdapat pada kedua berita ini juga memiliki kesamaan karena satu waktu dalam operasi militernya. Begitupun dengan Tematiknya kedua berita ini menunjukkan informasi yang lengkap tentang operasi militer yang dilakukan oleh tentara Israel.

Adapun untuk retorisnya kedua berita tersebut juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan hanya saja lebih menunjukkan pernyataan Menlu Cohen bahwa mereka tentara Israel tidak akan perang warga Palestina. Tentu dari judul kedua berita tersebut Kompas.com benar-benar berfokus pada realitas operasi militer tentara Israel dan bukan pada realitas korban akibat operasi militer tersebut. Yang terakhir berita dengan judul "*Tangis Histeris Seorang Ibu di Palestina, Polisi Israel Pembunuh Anaknya Divonis Bebas*" dalam sintaksisnya Kompas.com membangun berita tersebut hampir mirip dengan pembawaan sintaksis yang dibuat oleh Detik.com namun perbedaannya bukan berfokus pada kekejaman tentara Israel akan tetapi pada pilih kasihnya hukum yang ada.

Berita tersebut memiliki unsur 5W+1H dalam Skripnya sehingga kronologi yang dipaparkan oleh Kompas.com begitu jelas dapat diketahui oleh

publik pangkal histori tragedi pembunuhan seorang anak yang dikatakan menyandang disabilitas namun tanpa sebab diberikan tembakan hingga meregang nyawa. Adapun dalam unsur tematiknya sudah begitu lengkap dengan fakta-fakta yang ada dan Kompas.com menulis fakta tersebut begitu Panjang sehingga membuat pembaca dapat menilai kebobrokan hukum yang ada di Israel. Retoris dari berita tersebut juga menggambarkan bagaimana hukum berlawanan dengan kaidah sucinya yaitu membela kebenaran dan keadilan. Unsur retoris dalam berita tersebut tidak mengarah pada fakta operasi militer tapi berfokus pada hasil hukuman yang timpang sebelah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Sasaran akhir dari sebuah penelitian adalah berusaha menjawab permasalahan penelitian dan membuktikan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang didapat, maka diperoleh kesimpulan:

1. Pada Detik.com Detik.com dalam framing pemberitaannya memperlihatkan dengan jelas dan rinci akan kekejaman yang dilakukan oleh tentara Israel yang telah menembak warga Palestina dan judul pemberitaan seakan akan mengajak khalayak untuk ikut merasakan kepedihan yang dialami oleh warga Palestina karena dengan mudahnya mendapatkan peluru panas dari tentara Israel tanpa mendapatkan balasan atau keadilan. Detik.com juga menjelaskan dengan detail fakta kronologis penembakan yang dilakukan tentara Israel pada warga Palestina sedangkan Kompas.com dalam framing pemberitaannya lebih banyak menjelaskan tentang Operasi militer atau Agresi penggerebekan namun tidak menjelaskan akibat tindakan tentara Israel yang menghilangkan nyawa warga Palestina bahkan sedikit judul yang dibuat oleh Kompas.com tentang kasus Penembakan yang dilakukan oleh tentara Israel dan jikapun ada namun tidak seperti mengajak khalayak untuk menaruh rasa benci berlebihan pada tentara Israel
2. Dari segi struktur wacana framing (sintaksis, skrip, tematik dan retorik) terdapat perbedaan antara yang ditampilkan Detik.com dan Kompas.com. Perbedaan tersebut terutama terlihat dari struktur tematik dan retorik.

Detik.com terlihat lebih menonjolkan sisi kekejaman tentara Israel dengan detail dalam konstruksi wacananya dan Detik.com menulis fakta dari berita penembakan yang dilakukan tentara Israel terhadap Warga Palestina begitu rinci dan detail sehingga khlayak pembaca dapat mengetahui betapa kejamnya tentara Israel sedangkan Kompas.com lebih halus dan samar-samar dalam menampilkan wacana penjajahan Israel terhadap Palestina. Kompas.com juga menulis fakta dari beritanya tidak terlalu menunjukkan kekejaman tentara Israel akan tetapi lebih banyak menggiring fakta ke lain hal seperti polemik, politik, Operasi Militer dan tidak berfokus pada fakta penembakan warga Palestina.

5.2 Saran

1. Teoritis/Akademis

Supaya penelitian ini mejadi perhatian bagi mahasiswa S1 Komunikasi untuk mengembangkan riset kualitatif deskriptif dengan menggunakan model Zhongdang Pan dan Kosicki sehingga kampus banyak memiliki skripsi riset tentang framing berita yang sedang menjadi perhatian dunia.

2. Praktis

Supaya media mengetahui bahwa berita yang ditulis dan disebarluaskan kepada publik memiliki kecendrungan sikap dan ide tertentu pada satu isu khususnya tentang penjajahan Israel terhadap Palestina.

DAFTAR PUSTAKA

- Bittner, J. R. (1983). *Mass Communication, an Introduction*. Prentice Hall.
- Cangara, H. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada.
- East, J. for J. in the M. (2005). *Manipulasi dan Kejahatan Zionis dalam Konflik Israel - Palestina*. Pustaka Alvabet.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Framing*. LKiS.
- Fabriar, D. (2023). *Komunikasi Antarbudaya Keharmonisan Sosial dalam Masyarakat Multikultur*. Penerbit NEM.
- Fatimah, J. M. (2023). *Integrasi Komunikasi Antar etnik Tionghoa dan Pribumi Makassar*. Unhas Press.
- Gamble, T. K. (2021). *The Gender Communication Connection*. Routledge.
- Hajiza, S., & Santoso, P. (2020). Analisis Framing Pemberitaan mediaindonesia . com dan kompas . com Terhadap Berita Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024. *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 1(1), 21–29.
- Isnawijayani. (2020). *Menulis Berita di Media Massa dan Produksi Feature*. Publika Cipta.
- Kriyantono, R. (2019). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunika*s. Prenada Media.
- M. Romli, A. S. (2022). Panduan Mengelola Media Online. *Journalistik Online*, 1–7.
- Maulana, D. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. LKIS Pelangi Aksara.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Muslimin, K. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Politik*. UNISNU PRESS.
- Nurudin. (2019). *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada.
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Santoso, P. (2022). Framing Pemberitaan Media Televisi Berita Terhadap Figur “Habib.” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 281. <https://doi.org/10.31315/jik.v19i3.5335>
- Sasangka, D. (2006). Framing The Coca-colanication: Subvertisement of Solidarity Movement for Palestinian as the Challenging Discourse. *Ilmu Komunikasi*, 4.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan*

Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Prenadamedia Group.

Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Tan, A. S. (2015). *Communication and Prejudice: Theories, Effects and Intervention*. Cognella Academic.

Thariq, M. (2018). Profesionalisme Jurnalis Lokal dalam Peliputan Pemilu Sumatera Utara. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(2), 95.
<https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i2.1821>

Vivian, J. (2012). *The Media of Mass Communication*. Phi Learning.

Whitney, F. C. (1975). *Mass Media and Mass Communication in society*. C. Brown.

LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fiep.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 26 Juni2023..

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Paqita Laras Cendani
 N P M : 1903110253
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3,64

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Framing Pemberitaan Penjajahan Israel Terhadap Palestina Di Detik.com	✓
2	Analisis Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam pemberitaan kasus pembulian Siswa SD Semarang pada Kompas.com	
3	Analisis penggunaan Bahasa Jurnalistik Dalam pemberitaan kasus Peretasan Data BSI pada Media Online Kontan.co.id	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

185.19.311

Pemohon,

(Paqita Laras Cendani.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....
 23/6/23

(Dr. M. Tharid.....)

NIDN: 0106077607

Medan, tanggal 26 Juni2023

Ketua

Program Studi.....

(.....)

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan)

[umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1146/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **26 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **PAQUITA LARAS CENDANI**
N P M : 1903110253
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENJAJAHAN ISRAEL TERHADAP PALESTINA DI DETIK.COM DAN KOMPAS.COM**
Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 185.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 26 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 07 Dzulhijjah 1444 H
26 Juni 2023 M

Dekan



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fisiip.umsu.ac.id> ✉ fisiip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 10 Juli 2023

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Paqita Laras Cendani
N P M : 1903110253
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1146 /SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023.. tanggal 7 Juli 2023 ..dengan judul sebagai berikut :

Analisis Framing Pemberitaan Penyajahan Israel Terhadap Palestina
Di Detik.com

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menverujui :

Pembimbing

Dr. M. Thariq

NIDN: 0106077607

Pemohon,

Paqita Laras Cendani

(Paqita Laras Cendani)





UMSU
Unggul | Cerdas | Impresarya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1286/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Lab FISIP UMSU Gedung C
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	ADELYA IRAWAN	1903110176	Asoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	CITY BRANDING BIESTRO CAFE SEBAGAI WISATA EDUKASI PADA ANAK
17	VALDERIJO	1503110132	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENERAPAN DIGITAL MARKETING SCUTO MEDAN GRIYA DALAM KOMUNIKASI PEMASARAN JASA COATING MOBIL DI KOTA MEDAN
18	RAIHAN ELVANDO SIREGAR	1903110265	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING KASUS PENGANIAYAAN DAVID OZORA OLEH ANAK APARATUR SIPIL NEGARA DIREKTORAT JENDERAL PAJAK DI DETIK.COM
19	PAQUITA LARAS CENDANI	1903110253	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN PENAJAHAN ISRAEL TERHADAP PALESTINA DI DETIK.COM
20	NANDA SARMIILA	1903110020	ELVITA YENNI, SS., M.rhum.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	DINAMIKA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PROSES PENYESUAIAN KODE BAHASA DI KOMPLEK TOR GANDA

Medan, 02 Muharram 1444 H
20 Juli 2023 M



(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul / Cerdas / Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1313/SK/BAN-PT/AK-IP/PTX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basa No. 7 Medan 20254 Telp. (061) 4622403 - 6622450 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @pusat@umpu.ac.id ** help@umpu.ac.id Z@umpumedan @umpumedan @umpumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Paquita Laras Cendani
 NPM : 1903110253
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis framing Pemberitaan penyajahan Israel Terhadap Palestina di Detik.com dan Kompas.com

No.	Tanggal	Kegiatan Advin/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	14/08 2023	Bimbingan BAB I, BAB II	
2.	15/08 2023	ACC BAB I, BAB II	
3.	16/08 2023	Bimbingan BAB III dan BAB IV	
4.	17/08 2023	Revisi BAB IV	
5.	24/08 2023	ACC BAB IV	
6.	24/08 2023	Revisi BAB V	
7.	25/08 2023	Revisi BAB V	
8.	28/08 2023	ACC SKRIPSI	
	28/8/23	ACC Selayan	

Medan, 28 Agustus 2023



Dr. Anshori, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

 (Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
 NIDN : 0127048401

Pembimbing,

 (Dr. M. Thariq, M.I.Kom)
 NIDN : 0106077607



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1722/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi *
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	SRI WAHYUNI SIAHAAN	1903110269	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI MASYARAKAT DESA PASAR LEMBU KECAMATAN AIR JOMAN DALAM MERESPON PEMBERITAAN ANIES BASMEDAN SEBAGAI BAKAL CAPRES 2024
12	PAQUITA LARAS CENDANI	1903110253	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN PENJAJAHAN ISRAEL TERHADAP PALESTINA DI DETIK.COM DAN KOMPAS.COM
13	LIA APRIANI HARAHAP	1903110259	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	MAYANA SIMBOLIK UPACARA ADAT PABUAT BORU PADA MASYARAKAT SUKU BATAK DESA BAGANI BATU
14	MUHAMMAD RIFKI FACHRI PANGGABEAN	1903110245	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	POLA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA SISWA SMA TUNAS BARU LANGKAT DALAM MENJAGA KONDISIFITAS ANTAR ETNIS
15	NANDA SARMILA	1903110020	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom	DINAMIKA KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DALAM PROSES PENYESUAIAN KODE BAHASA BI KOMPLEK TOR GANDA

Medan, 02 Rabul Awwal 1445 H
18 September 2023 M

Notulis Sida:q.

Ditetapkan oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor I



Ketua
Selanjutnya



Panitia Ujian

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP.